

PT Acset Indonusa Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements

As of December 31, 2014 and

for the year then ended

with independent auditors' report

PT ACSET INDONUSA TBK dan ENTITAS ANAKNYA

PT ACSET INDONUSA TBK and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Tan Tiam Seng Ronnie
Alamat Kantor : Acset Building
Jl. Majapahit no. 26 Petojo
Selatan Gambir Jakarta 10160
Alamat Domisili : Apartemen Pantai Mutiara
Tower Bunaken Lt.6/09 II Pluit
Jakarta Utara
Nomor Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hilarius Arwandhi
Alamat Kantor : Acset Building
Jl. Majapahit no. 26 Petojo
Selatan Gambir Jakarta 10160
Alamat Domisili : Kota Wisata Virginia
Blok L.1/29 Rt.001 Rw. 032
Kelurahan Ciangsana
Kecamatan Gunung
Putri Bogor
Nomor Telepon : (021) 351 1961
Jabatan : Direktur

1. Name : Tan Tiam Seng Ronnie
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26 Petojo
Selatan Gambir Jakarta 10160
Residential address : Apartement Pantai Mutiara
Tower Bunaken Lt.6/09 II Pluit
Jakarta Utara
Telephone : (021) 351 1961
Title : President Director
2. Name : Hilarius Arwandhi
Office address : Acset Building
Jl. Majapahit No. 26 Petojo
Selatan Gambir Jakarta 10160
Residential address : Kota Wisata Virginia
Blok L.1/29 Rt.001 Rw. 032
Kelurahan Ciangsana
Kecamatan Gunung
Putri Bogor
Telephone : (021) 351 1961
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan Entitas Anaknya telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Acset Indonusa Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and Its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Acset Indonusa Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

13 Maret 2015/ March 13, 2015

Tan Tiam Seng Ronnie
Direktur Utama / President Director

Hilarius Arwandhi
Direktur / Director

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of ComprehensiveIncome</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6-7	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-99	<i>.... Notes to the Consolidated Financial Statement</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6987/PSS/2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Acset Indonusa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar ini mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6987/PSS/2015

**The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Acset Indonusa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Acset Indonusa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-6987/PSS/2015 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Acset Indonusa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-6987/PSS/2015 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Acset Indonusa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Danil Setiadi Handaja

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1008/Public Accountant Registration No. AP.1008

13 Maret 2015/March 13, 2015

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	49.574.733.061	4,34	48.718.694.286	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,34		Trade receivables
Pihak berelasi	369.890.300		-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp4.446.302.911 dan Rp4.444.665.100 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	81.822.967.967		136.628.158.478	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp4,446,302,911 and Rp4,444,665,100 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Piutang lain-lain		34		Other receivables
Pihak berelasi	10.340.166.827	29c	-	Related party
Pihak ketiga	2.477.325.000		386.600.000	Third parties
Persediaan	11.688.193.230	7	-	Inventories
Piutang retensi		6,34		Retention receivables
Pihak berelasi	22.417.594		-	Related party
Pihak ketiga	127.061.973.840		76.956.710.115	Third parties
Tagihan bruto pemberi kerja		9,34		Due from customers
Pihak berelasi	2.324.416.445		-	Related party
Pihak ketiga	463.036.506.247		396.595.329.863	Third parties
Uang muka	160.610.718.477	8	157.555.370.958	Advances
Biaya dan pajak di bayar di muka	7.858.071.044	30	6.804.018.944	Prepaid expenses and tax
Proyek dalam pelaksanaan	297.577.669.148	10	237.777.965.500	Project under construction
Total Aset Lancar	1.214.765.049.180		1.061.422.848.144	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	931.514.030	11	713.508.009	Investment in an associated entity
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp197.720.879.540 dan Rp140.438.939.372 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	242.007.363.967	12	220.839.892.291	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp197,720,879,540 and Rp140,438,939,372 as of December 31, 2014 and 2013, respectively
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.728.464.000	13,34	14.695.332.000	Restricted time deposits
Aset lain-lain	1.216.885.683		686.622.101	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	258.884.227.680		236.935.354.401	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.473.649.276.860		1.298.358.202.545	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		15,34		Trade payables
Pihak ketiga	266.058.465.060		207.085.219.226	Third parties
Pihak berelasi	2.527.534.774	29a	3.391.855.470	Related parties
Utang anjak piutang	45.336.627.671	19	-	Loan from factor
Utang lain-lain		16,34		Other payables
Pihak ketiga	31.110.555.726		16.453.333.591	Third parties
Pihak berelasi	3.094.930.078	29b	1.746.539.840	Related party
Utang pajak	27.227.677.025	30b	12.977.248.058	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka		17		Unearned revenues
Pihak ketiga	201.445.432.367		357.356.059.339	Third parties
Pihak berelasi	3.667.468.275	29b	-	Related party
Beban akrual	9.320.312.966		30.885.029.393	Accrued expenses
Utang jangka panjang				
yang jatuh tempo dalam				Current maturities of
waktu satu tahun				long-term debts
Utang bank	182.812.748.119	14,34	85.418.263.338	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	237.903.660	20,34	-	Obligation under finance lease
Total Liabilitas Jangka Pendek	772.839.655.721		715.313.548.255	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian				Long-term debts -
yang jatuh tempo				net of current maturities
dalam waktu satu tahun				Bank loans
Utang bank	44.361.673.855	14,34	16.885.953.417	Obligation under finance lease
Utang sewa pembiayaan	215.915.557	20,34	-	Employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja	8.895.837.580	18	5.716.138.711	
Total Liabilitas Jangka Panjang	53.473.426.992		22.602.092.128	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	826.313.082.713		737.915.640.383	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable
Ditribusikan kepada				to Owners of
Pemilik Entitas Induk				the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp100
Rp100 per saham				par value per share
Modal dasar -				
1.600.000.000 saham				Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh -				Issued and fully paid -
500.000.000 saham	50.000.000.000	22	50.000.000.000	500,000,000 shares
Tambahan modal disetor	231.796.491.155	23	231.796.491.155	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan umum	3.000.000.000	22	-	Appropriated
Belum dicadangkan	361.586.696.653		279.647.019.760	Unappropriated

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2013	
EKUITAS (lanjutan)				EQUITY (continued)
Rugi komprehensif lainnya	(1.266.412.310)		(1.264.905.995)	Other comprehensive loss
Total Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	645.116.775.498		560.178.604.920	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.219.418.649	21	263.957.242	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	647.336.194.147		560.442.562.162	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.473.649.276.860		1.298.358.202.545	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENDAPATAN USAHA	1.350.907.881.688	25	1.014.502.030.170	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.101.968.757.705)	26	(806.633.642.814)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	248.939.123.983		207.868.387.356	GROSS PROFIT
Beban usaha	(72.229.108.964)	27	(54.766.895.370)	Operating expenses
Lain-lain - neto	4.499.982		(6.702.133.120)	Miscellaneous - net
LABA USAHA	176.714.515.001		146.399.358.866	OPERATING PROFIT
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi	(2.186.993.979)	11	(678.586.152)	Equity in net loss of an associated entity
Pendapatan keuangan	1.753.952.211		2.249.702.902	Finance income
Beban keuangan	(31.853.754.628)	28	(17.932.313.738)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	144.427.718.605		130.038.161.878	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(40.627.580.305)	30c	(30.822.819.487)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	103.800.138.300		99.215.342.391	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(1.506.315)		1.087.580.146	Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	103.798.631.985		100.302.922.537	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	104.689.676.893		99.357.721.104	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(889.538.593)		(142.378.713)	Non-controlling interests
TOTAL	103.800.138.300		99.215.342.391	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	104.688.170.578		100.445.301.250	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	(889.538.593)		(142.378.713)	Non-controlling interests
TOTAL	103.798.631.985		100.302.922.537	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	209	33	220	BASIC EARNINGS PER SHARE attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ACSET INDONUSA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ACSET INDONUSA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity										
	Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Capital Stock - Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)	Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2012		40.000.000.000	-	-	180.289.298.656	(2.352.486.141)	217.936.812.515	274.500.955	218.211.313.470	Balance as of December 31, 2012
Hasil penerbitan saham baru dari Penawaran Umum Saham Perdana - setelah dikurangi biaya penerbitan saham	22,23	10.000.000.000	231.796.491.155	-	-	-	241.796.491.155	-	241.796.491.155	Proceeds on issuance of new shares through Initial Public Offerings - net of shares issuance costs
Hasil penjualan penyertaan saham pada entitas anak	1c	-	-	-	-	-	-	131.835.000	131.835.000	Proceeds from sale of investment in shares of stock in subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	-	-	-	1.087.580.146	1.087.580.146	-	1.087.580.146	Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency
Laba (rugi) tahun berjalan 2013		-	-		99.357.721.104	-	99.357.721.104	(142.378.713)	99.215.342.391	Income (loss) for the year 2013
Saldo per 31 Desember 2013		50.000.000.000	231.796.491.155	-	279.647.019.760	(1.264.905.995)	560.178.604.920	263.957.242	560.442.562.162	Balance as of December 31, 2013
Cadangan umum	22	-	-	3.000.000.000	(3.000.000.000)	-	-	-	-	General reserve
Penambahan kepentingan nonpengendali	21	-	-	-	-	-	-	2.845.000.000	2.845.000.000	Addition to non-controlling interest
Pembagian dividen kepada pemegang saham	24	-	-	-	(19.750.000.000)	-	(19.750.000.000)	-	(19.750.000.000)	Dividend paid to shareholders
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2c	-	-	-	-	(1.506.315)	(1.506.315)	-	(1.506.315)	Exchange difference due to translation of financial statement in foreign currency
Laba (rugi) tahun berjalan 2014		-	-	-	104.689.676.893	-	104.689.676.893	(889.538.593)	103.800.138.300	Income (loss) for the year 2014
Saldo per 31 Desember 2014		50.000.000.000	231.796.491.155	3.000.000.000	361.586.696.653	(1.266.412.310)	645.116.775.498	2.219.418.649	647.336.194.147	Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan proyek	1.151.700.741.198		819.516.383.537	Receipts from projects
Pembayaran proyek	(1.087.105.435.105)		(854.619.654.195)	Payments of projects
Pembayaran beban operasional	(35.968.274.915)		(20.803.712.684)	Payments of operating expenses
Pembayaran beban gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(34.674.097.568)		(27.455.171.399)	Payments of salaries, allowances and employees' benefits
Pembayaran beban pajak	(29.352.851.464)		(22.095.808.750)	Payments of tax expenses
Pembayaran lainnya	(9.641.343.525)		(6.759.733.606)	Other payments
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(45.041.261.379)		(112.217.697.097)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pendapatan bunga	1.753.952.211		2.249.702.902	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	108.544.000	12	260.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(78.634.331.502)	12	(133.043.125.426)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	13	(4.734.908.000)	Placement of restricted time deposits
Penambahan penyertaan saham pada entitas asosiasi	(2.405.000.000)	11	-	Additional investment in an associated entity
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(79.176.835.291)		(135.268.330.524)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman	453.197.200.632		123.516.528.700	Receipts of borrowings
Pembayaran pinjaman	(281.304.316.578)		(126.937.956.899)	Payments of borrowings
Pembayaran bunga	(26.357.499.764)		(12.382.580.472)	Payments of interest expenses
Pembayaran dividen	(19.750.000.000)		-	Payments of dividends
Tambahan setoran modal	-		241.796.491.155	Proceeds from issuance of new shares
Penjualan penyertaan saham pada entitas anak tanpa kehilangan pengendalian	-		131.835.000	Sale of investment in subsidiary without losing control
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan	125.785.384.290		226.124.317.484	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.567.287.620		(21.361.710.137)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	220.204.652		1.449.525.663
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	45.052.860.395		64.965.044.869
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	46.840.352.667		45.052.860.395
Kas dan setara kas terdiri dari :			
Kas	3.526.573.090		3.239.602.243
Kas di bank	40.730.475.959		39.647.965.968
Deposito berjangka	5.317.684.012		5.831.126.075
Cerukan	(2.734.380.394)		(3.665.833.891)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	46.840.352.667		45.052.860.395

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Acset Indonusa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., No. 2 tanggal 10 Januari 1995, Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3460.HT.01.01.TH.95 tanggal 22 Maret 1995 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 22 September 1995, Tambahan No. 7928. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. No. 75 tanggal 8 Februari 2013 mengenai, antara lain, rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dan mengubah status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Acset Indonusa Tbk.", perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di pasar modal. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-10360.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 3 September 2013, Tambahan No. 83970.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang pembangunan dan jasa konstruksi. Perusahaan telah menjalankan kegiatan usaha seperti membangun gedung pertokoan, hotel, kantor, apartemen, jembatan dan lain-lain.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1995.

Perusahaan berdomisili di Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

PT Cross Plus Indonesia dan Cross Plus Projects Pte. Ltd. adalah masing-masing entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Acset Indonusa Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 2 dated January 10, 1995 of Ny. Liliana Arif Gondoutomo, S.H., Notary in Bekasi. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3460.HT.01.01.TH.95, dated March 22, 1995 and has been published in the State Gazette No. 76 dated September 22, 1995, Supplement No. 7928. The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment was covered by Notarial Deed No. 75 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated February 8, 2013 concerning, among others, the Company's plan to conduct initial public offerings of its shares and change its status to become a publicly listed company, change the Company's name to become "PT Acset Indonusa Tbk.", change the par value of the Company's share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share and change the entire Company's articles of association in relation with the plan for initial public offerings to be in accordance with the related laws and regulations in the capital market. The amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-10360.AH.01.02.Year 2013 dated Maret 4, 2013 and has been published in the State Gazette No. 71 dated September 3, 2013, Supplement No. 83970.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is mainly to engage in the development and services in constructions. The Company is engaged in business activities such as building department stores, hotel, office, apartment, bridges and others.

The Company's commercial operations started in 1995.

The Company is domiciled at Jl. Majapahit No. 26, Jakarta.

PT Cross Plus Indonesia and Cross Plus Projects Pte. Ltd. are the parent entity and the ultimate parent entity, respectively, of the Company.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Komisaris

Robert Mulyono
Andi Anzhar Cakra Wijaya

Direksi
Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur (tidak terafiliasi)

Tan Tiam Seng Ronnie
Hilarius Arwandhi
Agustinus Hambadi
Djatikesumo Subagio

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/SK/KOM/XI/2013 tanggal 6 Desember 2013 dengan susunan sebagai berikut:

Komite Audit
Ketua
Anggota
Anggota

Robert Mulyono
Yohanes W. Wempi Hapan
Thomas Wijaya

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/SK/DIR/II/2013 tanggal 11 Februari 2013, Direksi memutuskan pengangkatan Any Setyowati sebagai Sekretaris Perusahaan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki 183 dan 168 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

c. Entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total aset/Total assets		Pendapatan usaha/Revenues	
	2014	2013	2014	2013	2014	2013
Acset Indonusa Co. Ltd.	100%	100%	4.332.878.932	5.082.565.525	-	24.812.350
PT Innotech Systems	84%	84%	19.860.550.908	7.035.546.947	15.781.854.064	9.712.573.808
PT Sacindo Machinery	78%	-	20.161.976.301	-	7.496.940.000	-
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	80%	-	2.500.000.000	-	-	-

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
(Independent Commissioner)
Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director (not affiliated)

The Company has established audit committee based on the Board of Commissioner's Decision Letter No. 01/SK/KOM/XI/2013 dated December 6, 2013 with the members as follows:

Audit Committee
Chairman
Member
Member

Based on the Director's Decision Letter No. 001/SK/DIR/II/2013, dated February 11, 2013, the Board of Directors decided the appointment of Any Setyowati as a Corporate Secretary.

The Company and its Subsidiaries have a total of 183 and 168 permanent employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively (unaudited).

c. Subsidiaries

The Company's ownership interest among consolidated Subsidiaries are as follows:

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Acset Indonusa Co. Ltd., Entitas Anak, didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2008. Entitas Anak tersebut bergerak dalam bidang jasa konstruksi dan berdomisili di Ho Chi Minh City, Vietnam.

PT Innotech Systems, Entitas Anak, didirikan pada tahun 2011 dan telah memulai kegiatan usahanya pada tahun 2013. Entitas Anak tersebut bergerak dalam bidang jasa penunjang konstruksi dan berdomisili di Jakarta.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Innotech Systems dan Akta Jual Beli Saham PT Innotech Systems, Entitas Anak, yang masing-masing diaktakan dalam Akta Notaris No. 97 dan 98 pada tanggal 2 April 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan menyetujui penjualan saham sebanyak 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp131.835.000 kepada Ujang Wahyudin (Direktur Entitas Anak).

PT Sacindo Machinery, Entitas Anak, didirikan pada tahun 2013 dan telah memulai kegiatan usahanya pada tahun 2014. Entitas Anak tersebut bergerak dalam bidang perdagangan besar alat berat dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian Entitas Anak telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-00202.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 3 Januari 2014.

PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo, Entitas Anak, didirikan pada tahun 2014 dan belum memulai kegiatan usahanya. Entitas Anak tersebut bergerak dalam bidang perdagangan besar alat berat dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian Entitas Anak telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01187.40.10.2014 tanggal 3 April 2014.

PT ATMC Pump Services, Entitas Anak, didirikan pada tahun 2014 dan belum memulai kegiatan usahanya. Entitas Anak tersebut bergerak dalam bidang jasa penyewaan alat konstruksi dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian Entitas Anak telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-20441.40.10.2014 tanggal 12 Agustus 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Acset Indonusa Co. Ltd., a Subsidiary, was established and started its commercial operation in 2008. The Subsidiary is engaged in construction services and is domiciled in Ho Chi Minh City, Vietnam.

PT Innotech Systems, a Subsidiary, was established in 2011 and started its commercial operation in 2013. The Subsidiary is engaged in construction support services and is domiciled in Jakarta.

Based on the Shareholders Decision Statement of PT Innotech Systems and Notarial Deed of Selling and Purchasing of Shares of PT Innotech Systems, a Subsidiary, which were notarized by Notarial Deed No. 97 and 98, respectively, of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dated April 2, 2013, the Company agreed to sell 15,000 shares with nominal value of Rp131,835,000 to Ujang Wahyudin (Director of Subsidiary).

PT Sacindo Machinery, a Subsidiary, was established in 2013 and started its commercial operation in 2014. The Subsidiary is engaged in wholesale of heavy equipment and is domiciled in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00202.AH.01.01. Year 2014 dated January 3, 2014.

PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo, a Subsidiary, was established in 2014 and has not started its commercial operation. The Subsidiary is engaged in wholesale of heavy equipment and is domiciled in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01187.40.10.2014 dated April 3, 2014.

PT ATMC Pump Services, a Subsidiary, was established in 2014 and has not started its commercial operation. The Subsidiary is engaged in construction equipment rent services and is domiciled in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-20441.40.10.2014 dated August 12, 2014.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran umum saham

Pada tahun 2013, Perusahaan menawarkan 150.000.000 saham, atau 30% dari jumlah saham yang ditempatkan Perusahaan, kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp2.500 per saham. Saham yang ditawarkan merupakan saham dengan harga nominal Rp100 per saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-169/D.04/2013 tanggal 12 Juni 2013, pendaftaran saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dinyatakan efektif. Seluruh saham beredar Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 13 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7, Lampiran Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi untuk akun tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Public offering of shares

In 2013, the Company offered 150,000,000 shares, or 30% of the total the Company's issued shares, to the public at an offering price of Rp2,500 per share. The offered shares are shares with nominal value of Rp100 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the Equity section of the consolidated statement of financial position. Based on Letter from Financial Services Authority (FSA) No. S-169/D.04/2013 dated June 12, 2013, the registration of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange were declared effective. All the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 13, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements and statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which comprise the Statement and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Financial Statement Presentation and Disclosure for Public Company".

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung untuk aktivitas operasi yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang termasuk dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian

Perusahaan dan Entitas Anaknya menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Aset diklasifikasikan lancar saat:

- Diharapkan akan direalisasikan atau dimaksudkan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- Dimiliki dengan tujuan untuk diperdagangkan;
- Diharapkan akan terealisasi dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements and statement of compliance (continued)

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method, for operating activities which present receipts and payments of cash and cash equivalents including operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealized gains or losses) have been eliminated.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for transactions and events in similar circumstances. If the subsidiaries' financial statements use accounting policies different from those adopted in the consolidated financial statements, appropriate adjustments are made to the subsidiaries' financial statements.

Consolidated financial statements presentation

The Company and its Subsidiaries presents assets and liabilities in consolidated statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realized or intended to sold or consumed in normal operating cycle;
- Held primarily for the purpose of trading;
- Expected to be realized within twelve (12) months after the statement of financial position dates; or

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

- d. Kas dan setara kas, kecuali yang dibatasi pertukaran atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset lainnya diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Liabilitas diklasifikasikan jangka pendek saat:

- Diharapkan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal;
- Dimiliki dengan tujuan untuk diperdagangkan;
- Diharapkan akan diselesaikan dalam dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan;
- Tidak terdapat hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas (12) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal entitas induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Suatu pengendalian atas suatu entitas anak lain dianggap ada bilamana entitas induk menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara, atau entitas induk dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi entitas anak, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas direksi entitas anak, atau mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- d. Cash and cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least twelve (12) months after the consolidated statement of financial position dates.

All other assets are classified as non-current

A liability is current when:

- It is expected to be settled in normal operating cycle;
- It is held primarily for the purpose of trading;
- It is due to be settled within twelve (12) months after the statement of financial position dates.
- There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve (12) months after the consolidated statement of financial position dates.

The Company and its Subsidiaries classifies all other liabilities as non-current

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the parent obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the parent owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

Control over a subsidiary is presumed to exist where more than 50% of the subsidiary's voting power is controlled by the parent, or the parent has the ability to control the financial and operating policies of the subsidiary, or has the ability to remove or appoint the majority of the subsidiary's board of directors, or control the majority vote during management meeting.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

Dalam hal pengendalian terhadap Entitas Anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan, maka hasil usaha Entitas Anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Where Subsidiaries, if any, either began or ceased to be controlled during the period, the result of operations of that Subsidiary is included in the consolidated financial statements only from the date that the control has commenced or up to the date that the control has ceased.

In case of loss of control over a Subsidiary, then the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the Subsidiaries;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in consolidated statement of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

c. Penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi komprehensif yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Akun-akun laporan keuangan Acset Indonusa Co. Ltd., Entitas Anak yang berkedudukan di Ho Chi Minh City, Vietnam, diselenggarakan dalam mata uang Dong Vietnam dan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (VND1= Rp0,57830 dan RpVND1= Rp0,57549 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (VND1= Rp0,645700 pada tanggal 29 Februari 2008, VND1= Rp0,572919 pada tanggal 31 Maret 2008 dan VND1= Rp0,578145 pada tanggal 30 April 2008) sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata (VND1= Rp0,55919 dan VND1= Rp0,49625, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013). Selisih translasi laporan keuangan dalam mata uang asing dicatat sebagai pendapatan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance.

c. Translation of foreign currency financial statement

The Subsidiary's financial statements with presentation currency other than Rupiah, were translated in the consolidated financial statements using the following procedures:

- assets and liabilities for each presented statement of financial position (including comparatives) are translated at the closing rate issued by Bank Indonesia at the date of the consolidated statement of financial position;
- income and expenses for each presented statement of comprehensive income (including comparatives) are translated at average exchange rate of the related period; and
- any resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

The financial statement accounts of Acset Indonusa Co. Ltd, a Subsidiary which is domiciled in Ho Chi Minh City, Vietnam, were reported in the Vietnamese Dong and were translated into Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts were translated using the foreign exchange rate at the consolidated statement of financial position date (VND1= Rp0.57830 and VND1 = Rp0.57549 as of December 31, 2014 and 2013, respectively, the equity accounts using the historical foreign exchange rate (VND1= Rp0.645700 as of February 29, 2008, VND1= Rp0.572919 as of March 31, 2008 and VND1= Rp0.578145 as of April 30, 2008) while income and expenses accounts using the average foreign exchange rate (VND1= Rp0.55919 and VND1= Rp0.49625, in 2014 and 2013, respectively). Differences in the translation of the financial statement in foreign currencies are recorded as other comprehensive income.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
1 Dolar Amerika Serikat	12.440
1 Dolar Singapura	9.422
1 Dong Vietnam	0,57830

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and
balances**

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah at the exchange rates prevailing at such date.

Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014 and 2013, respectively are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	12.189	1 United States Dollar
	9.628	1 Singapore Dollar
	0,57549	1 Vietnamese Dong

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya jika:

- langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anaknya; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya;
- suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya sebagai venturer;

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives its significant influence over the Company and its Subsidiaries; or, (iii) has joint control over the Company and its Subsidiaries;
- the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;
- the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknyanya jika (lanjutan):

- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anaknyanya atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anaknyanya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anaknyanya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Piutang Retensi

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with related parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if (continued):

- d. the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted as to use.

g. Retention Receivable

Retention receivable represents the Company's earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja merupakan selisih antara biaya konstruksi yang terjadi ditambah laba yang diakui dan dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan angsuran.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (FIFO).

j. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, kecuali untuk penyusutan atas bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	20
Alat berat dan mesin	8
Kendaraan	8
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	8

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Due from and to customers

Due from customers constitutes receivable from construction employment contract with the customers in which the activities are still in progress. The amount of due from and to customers represents the difference between the accrued cost plus admitted profit and deducted by admitted loss and installment.

i. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is primarily determined using "first-in, first-out" (FIFO) method.

j. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using a double-declining balance method, except for the depreciation of buildings which are computed using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Heavy equipments and machineries</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office equipment</i>
<i>Furniture and fittings</i>

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomik masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai beban ditangguhkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomik tanah.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan, dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as deferred charges in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration, and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan Entitas Anaknya manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima di muka merupakan utang Perusahaan dan Entitas Anaknya yang berasal dari uang muka yang diterima dari pemberi kerja.

l. Akuntansi utang anjak piutang

Anjak piutang *with recourse* dan *without recourse* diakui sebagai utang anjak piutang sebesar nilai utang yang diterima dan dinyatakan sebesar nilai neto yang dapat direalisasi, setelah dikurangi beban anjak piutang ditanggguhkan. Selisih antara utang anjak piutang *with recourse* dengan jumlah penerimaan diakui sebagai beban anjak piutang ditanggguhkan, yang akan diakui sebagai beban anjak piutang berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak menggunakan tingkat suku bunga efektif. Selisih antara utang anjak piutang *without recourse* dengan jumlah penerimaan diakui sebagai beban anjak piutang pada saat transaksi anjak piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its Subsidiaries, and is depreciated over the remaining useful life of the related assets.

Constructions in progress are stated at cost and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Constructions in-progress are not depreciated as these are not yet available for use.

k. Unearned Revenues

Unearned revenues represents the Company and its Subsidiaries debts arising from construction work advances from the customers.

l. Accounting for loan from factor

Factoring with recourse and without recourse are recognized as loan from factor at the amount of payables acquired and are presented at the net realizable value, net of deferred expense. The difference between the loan from factor with recourse and the amount of payments received is recognized as deferred factoring expense and will be recognized as factoring expense over the terms of the respective factoring agreements using the effective interest rates. The difference between the loan from factor without recourse and the amount of payments received is recognized as factoring expense at the time of the factoring transaction.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Akuntansi utang anjak piutang (lanjutan)

Apabila utang anjak piutang *with* dan *without recourse* telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka beban tidak diakui sampai dilakukan pembayaran.

m. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anaknya mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU No. 13/2003"). Berdasarkan UU No. 13/2003, perusahaan-perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 terpenuhi.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja tersebut ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "*Projected Unit Credit*". Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan usaha diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal akhir periode pelaporan.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Accounting for loan from factor (continued)

In the event loan from factor *with* and *without recourse* are overdue by 90 days, no factoring expense is recognized until such payments are made.

m. Employees' benefits

The Company and its Subsidiaries recognize provision for employee service entitlements in accordance with Law No. 13 year 2003 regarding Labor ("Law No. 13/2003"). Under Law No. 13/2003, companies are required to pay separation, gratuity and compensation benefits to their employees if the conditions specified in Law No. 13/2003 are met.

The calculation of estimated liability of employee benefits is determined using actuarial calculations using the *Projected Unit Credit* method. Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations at that date. The actuarial gains or losses in excess of the said 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

n. Revenue and expense recognition

Revenues are recognized based on percentage of completion method. Construction percentage of completion is determined using physical projects progress at the end of reporting date.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Perusahaan melakukan perjanjian dengan pihak tertentu untuk melakukan aktivitas ekonomis melalui pengendalian bersama. Perusahaan mengakui bagian partisipasinya dalam entitas pengendalian bersama tersebut dengan metode konsolidasi proporsional.

o. Perpajakan

• Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anaknya dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the consolidated statement of comprehensive income.

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, is recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expenses).

The Company enters into agreements with certain parties to undertake an economic activity that is subject to joint control. The Company accounted its' share portion in the jointly controlled entities using the proportional consolidation method.

o. Taxation

• Final Income Tax

The Company and its Subsidiaries income tax from construction is computed based on the Government issued Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, where the final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

- Pajak Penghasilan di Luar Pajak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

- Non-Final Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases, except those differences that are subject to final tax. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged to current period, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity. The deferred tax effect arising from acquisition is recognized as part of the "Deferred Tax Asset or Liability" account.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current year the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Entitas Anak di Vietnam dikenakan tarif pajak sebesar 22%. Pajak tangguhan tidak dihitung karena tidak terdapat perbedaan temporer yang signifikan antara dasar pengenaan pajak dan komersial.

p. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seluruhnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang retensi, piutang lain-lain dan tagihan bruto pemberi kerja.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Taxation (continued)

The Subsidiary in Vietnam is subject to income tax rate of 22%. No deferred tax is accounted as there is no significant temporary difference noted for commercial and tax base values.

p. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, and available-for-sale financial assets. The Company and its Subsidiaries determines classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

Financial assets are recognized initially at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value shall include directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries financial assets are classified as loans and receivables which include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, retention receivables, other receivables and due from customers.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest (EIR) method and the related gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan dan Entitas Anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan dan Entitas Anaknya yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii. the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*

When the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and its Subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries have retained.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak pemegang atau kelompok pihak pemegang mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak pemegang akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assess at each statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or groups of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif (SBE) awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a. Financial assets carried at amortized cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate (EIR). If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**b. Aset keuangan yang dicatat pada biaya
perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

**a. Financial assets carried at amortized cost
(continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its Subsidiaries.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

b. Financial assets carried at cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Pada tanggal pelaporan, Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya. Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengklasifikasikan liabilitas keuangannya liabilitas keuangan lainnya yang terdiri dari utang bank, utang sewa pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

a. Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

b. Utang

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain lancar, dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. As at the reporting dates, the Company and its Subsidiaries financial liabilities are as classified as other financial liabilities. The Company and its Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities in the form of loans and borrowings are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and its Subsidiaries classified its financial liabilities other financial liabilities which consist of bank loans, obligations under finance leases, trade payables, other payables and accrued expenses.

Subsequent measurement

a. Long-term interest-bearing loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Expenses" account in the consolidated statement of comprehensive income.

b. Payables

Liabilities for current trade and other current payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (nominal amounts).

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan, atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anaknya menilai apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anaknya membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

**Fair value of financial instruments
(continued)**

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

q. Impairment of non-financial assets

The Company and its Subsidiaries assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and its Subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Sewa

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment losses for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Leases

Finance lease - as lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the profit or loss.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Sewa pembiayaan - sebagai lessee

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line* basis) selama masa sewa.

s. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anaknya pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anaknya atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Leases (continued)

Finance lease - as lessee

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating lease - as lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

s. Investment in Associated Entity

The Company and its Subsidiaries' investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its Subsidiaries' share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its Subsidiaries recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the Company and its Subsidiaries' interest in the associate.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

s. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Setelah menerapkan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anaknya menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan efek pemecahan saham, jika ada.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Investment in Associated Entity
(continued)**

The Company and its Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its Subsidiaries' investment in its associate. The Company and its Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated entity is impaired. If this is the case, the Company and its Subsidiaries calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, after applying effects of stock split, if any.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2014 and 2013, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

v. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan dan Entitas Anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Item-item segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anaknya dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Peran Kepala Operasi Pembuat Keputusan dilakukan oleh Dewan Direksi.

w. Biaya Emisi Penerbitan Saham

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No.VIII.G.7, Lampiran Keputusan KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik", biaya emisi saham yang berkaitan dengan penerbitan saham disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

y. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber data yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions between the Company and its Subsidiaries are eliminated as a part of consolidation process.

The role of Chief Operating Decision Maker is performed by the Board of Directors.

w. Issuance Cost on Shares Issued

In accordance with the Regulation of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No.VIII.G.7, Attachment KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 concerning "Financial Statement Presentation and Disclosure for Public Companies", the issuance costs related to offering of shares to the public are presented as a deduction from the "Additional Paid in Capital" account, as part of Equity in the consolidated statement of financial position.

x. Dividend

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividend is approved in the General Meeting of the Shareholders.

y. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

z. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam grup perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, if material.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan dan beban konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Perusahaan dan Entitas Anaknya mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Perusahaan dan Entitas Anaknya mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Perusahaan dan Entitas Anaknya berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontrak konstruksi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anaknya mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Company and its Subsidiaries required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues. The Company and its Subsidiaries recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period (percentage of completion method). The Company and its Subsidiaries estimate the physical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Company and its Subsidiaries believe that their estimation are reasonable and appropriate, significant differences on the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company and its Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anaknya mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau biaya apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan Perusahaan yang diharapkan.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp8.895.837.580 dan Rp5.716.138.711. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions

Allowance for impairment losses on receivables

The Company and its Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and its Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and its Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on receivables.

Employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' obligations and employee benefits liabilities is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of any plan assets at such date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the expected average remaining working lives of the Company's employees.

The carrying amount of the Company and its Subsidiaries's estimated liabilities for post-employment benefits as of December 31, 2014 and 2013 are Rp8,895,837,580 and Rp5,716,138,711, respectively. Further details are discussed in Note 18.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun berganda, kecuali untuk penyusutan atas bangunan yang dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anaknyanya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anaknyanya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp242.007.363.967 and Rp220.839.892.291. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anaknyanya mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anaknyanya menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anaknyanya.

Nilai wajar aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp752.975.746.964 dan Rp674.667.446.843, sedangkan nilai wajar liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp586.321.583.893 dan Rp361.866.194.275 (Catatan 34).

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Depreciation and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a double-declining balance method, except for the depreciation of buildings which is computed using the straight-line method, over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Company and its Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2014 and 2013, are Rp242,007,363,967 and Rp220,839,892,291, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Fair value of financial instruments

The Company and its Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries' profit or loss.

The fair values of financial assets in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and 2013, are Rp752,975,746,964 and Rp674,667,446,843, respectively, while the fair value of financial liabilities carried in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and 2013 Rp586,321,583,893 and Rp361,866,194,275, respectively (Note 34).

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan (Note 30).

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies (Note 30).

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Company and its Subsidiaries is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kas		
Rupiah	3.394.610.707	3.106.946.382
Dolar Amerika Serikat (USD10.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	124.400.000	121.890.000
Dong Vietnam (VND13.076.920 dan VND18.707.392 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	7.562.383	10.765.861
Total kas	3.526.573.090	3.239.602.243

Kas di Bank

Rekening Rupiah

PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.658.008.873	35.113.834.019
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.925.203.979	-
PT Bank Central Asia Tbk	5.827.311.637	1.504.293.172
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.156.600.929	169.099.313
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	432.906.479	412.335.514
PT Bank Muamalat Tbk	224.950.530	226.950.530
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	150.703.136	-
PT Bank BRISyariah	123.792.879	122.436.202
PT Bank Syariah Mandiri	12.820.768	12.933.428
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.998.017	-
PT Bank Bukopin Tbk	8.183.405	8.285.456
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	183.680.165

**3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assess at each consolidated statement of financial position date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or groups of financial assets that can be reliably estimated.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account is consists of:

Cash on hand	
Rupiah	
United States Dollar (USD10,000 as of December 31, 2014 and 2013)	
Vietnamese Dong (VND13,076,920 and VND18,707,392 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)	

Total cash on hand

Cash in Banks

Rupiah Accounts

PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	
PT Bank Muamalat Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank BRISyariah	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kas di Bank (lanjutan)		
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD710.035 dan USD129.617 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	8.832.837.515	1.579.903.076
PT Bank Central Asia Tbk (USD19.691 dan USD20.288 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	244.956.040	247.291.979
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD1.890 pada tanggal 31 Desember 2014)	23.511.600	-
United Overseas Bank (Vietnam) (USD1.041 dan USD1.045 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	12.944.015	12.741.386
United Overseas Bank (Indonesia) (USD411 dan USD434 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	5.108.486	5.293.561
<u>Rekening Dong Vietnam</u>		
Housing Development Bank (VND134.941.923 dan VND82.197.686 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	78.036.914	47.303.700
United Overseas Bank (Vietnam) (VND1.474.919 dan VND1.473.452 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	852.946	847.952
An Binh Commercial Joint Stock Bank (Vietnam) (VND1.293.120 dan VND1.279.811 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	747.811	736.515
Total kas di bank	40.730.475.959	39.647.965.968

Setara kas - deposito berjangka

Rekening Rupiah

PT Bank Internasional Indonesia Tbk	478.500.000	478.500.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	140.000.000	140.000.000

Rekening Dolar Amerika Serikat

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD54.662 masing-masing) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	679.999.012	666.278.775
--	-------------	-------------

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account is consists of: (continued)

Cash in Banks (continued)	
<u>United States Dollar Accounts</u>	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD710,035 and USD129,617 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)	
PT Bank Central Asia Tbk (USD19,691 and USD20,288 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (USD1,890 as of December 31, 2014)	
United Overseas Bank (Vietnam) (USD1,041 and USD1,045 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)	
United Overseas Bank (Indonesia) (USD411 and USD434 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)	
<u>Vietnamese Dong Accounts</u>	
Housing Development Bank (VND134,941,923 and VND82,197,686 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)	
United Overseas Bank (Vietnam) (VND1,474,919 and VND1,473,452) as of December 31, 2014 and 2013, respectively	
An Binh Commercial Joint Stock Bank (Vietnam) (VND1,293,120 and VND1,279,811 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)	
Total cash in banks	

Cash equivalents - time deposits

Rupiah Accounts

PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	

United States Dollar Accounts

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD54,662 as of December 31, 2014 and 2013)	
--	--

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Setara kas - deposito berjangka (lanjutan)		
<u>Rekening Dong Vietnam</u>		
An Binh Commercial Joint Stock Bank (Vietnam) (VND6.950.000.000 dan VND7.900.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013	4.019.185.000	4.546.347.300
Total setara kas - deposito berjangka	5.317.684.012	5.831.126.075
Total kas dan setara kas	49.574.733.061	48.718.694.286

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

Cash equivalents - time deposits (continued)
<u>Vietnamese Dong Accounts</u>
An Binh Commercial Joint Stock Bank (Vietnam) (VND6,950,000,000 and VND7,900,000,000 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)
Total cash equivalents - time deposits
Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

Average effective interest rates on time deposits per year are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Rupiah	4,00% - 7,00%	6,00% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	1,00%	1,00% - 2,00%
Dong Vietnam	5,10% - 7,00%	7,00% - 8,00%

Rupiah
United States Dollar
Vietnamese Dong

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Proyek jasa konstruksi		
Pihak berelasi		
Dalam Rupiah (catatan 29c)		
KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C	369.890.300	-
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Anaamaya Mitra Selaras	6.600.119.400	-
PT Mandiri Eka Abadi	4.601.632.046	7.720.786.148
PT Inspirasi Jelas Itqoni	3.649.796.208	4.130.539.925
PT Mitra Pertala Perkasa	2.869.837.900	1.359.257.532
PT Inkoprima Utamajaya	2.392.064.272	2.392.064.272
PT Bintang Sedayu Makmur	1.396.179.135	7.599.574.481
PT Sumber Cipta Griya Utama	375.652.368	6.552.000.000
Mace International Limited	159.688.100	4.780.303.149
PT Citratama Inti Persada	-	10.435.590.000
PT Greenland Utama Development	-	8.572.500.000
Setiabudi Rasuna	-	7.079.290.360
PT Graha Megaria Bali	-	3.287.794.669
PT Rasuna Setiabudi Raya	-	2.418.029.448
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.063.289.929	3.557.471.858

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Construction service projects
Related parties (notes 29c)
In Rupiah
JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C
Third parties
In Rupiah
PT Anaamaya Mitra Selaras
PT Mandiri Eka Abadi
PT Inspirasi Jelas Itqoni
PT Mitra Pertala Perkasa
PT Inkoprima Utamajaya
PT Bintang Sedayu Makmur
PT Sumber Cipta Griya Utama
Mace International Limited
PT Citratama Inti Persada
PT Greenland Utama Development
Setiabudi Rasuna
PT Graha Megaria Bali
PT Rasuna Setiabudi Raya
Others
(each below Rp1 billion)

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Proyek jasa konstruksi (lanjutan)		
Dalam Dolar Amerika Serikat		
Mace International Limited (USD136.734 pada tanggal 31 Desember 2014)	1.399.500.000	-
KSO Setiabudi Rasuna (USD6.296 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	76.743.894
PT Rasuna Setiabudi Raya (USD1.629 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	19.859.172
Dalam Vietnam Dong		
Saigon Trade Center dan Apartemen JVC (VND582.229.191 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	336.703.141	335.065.330
Sub-total	28.214.352.799	70.316.870.238
Proyek pondasi		
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Aryakencana Semesta	11.541.594.587	-
PT Koba Pangestu	10.439.695.300	2.884.998.053
PT Kencana Graha Optima	6.520.781.602	-
PT Citra Abadi Mandiri	6.357.312.956	-
PT Greenwood Sejahtera Tbk	6.339.988.500	-
PT Mega Kuningan Pinnacle	4.903.778.268	-
PT Buana Pacific International	3.533.145.000	-
PT Galaxy Chandra Purnama	3.306.895.197	1.617.574.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.520.788.151	1.820.344.061
PT Utama Karya (Persero)	1.276.004.745	-
PT Swadaya Graha	1.216.828.990	425.828.989
PT Prima Bangun Investama	-	31.321.542.065
PT Alfa Goldland Realty	-	17.971.111.846
PT Putragaya Wahana	-	6.107.443.274
Obayashi - Jaya Konstruksi	-	2.485.505.588
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT BAM Decorient Indonesia	-	1.964.253.052
PT Sumber Cipta Griya Utama	-	1.150.527.567
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.467.995.083	3.006.824.845
Sub-total	58.424.808.379	70.755.953.340
Total	86.639.161.178	141.072.823.578
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(4.446.302.911)	(4.444.665.100)
Total piutang usaha - neto	82.192.858.267	136.628.158.478

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Construction service projects (continued)	
In United States Dollar	
Mace International Limited (USD136,734 as of December 31, 2014)	-
JO Setiabudi Rasuna (USD6,296 as of December 31, 2013)	76.743.894
PT Rasuna Setiabudi Raya (USD1,629 as of December 31, 2013)	19.859.172
In Vietnamese Dong	
Saigon Trade Center and Apartment JVC (VND582,229,191 as of December 31, 2014 and 2013)	335.065.330
Sub-total	70.316.870.238
Foundation projects	
Third parties	
In Rupiah	
PT Aryakencana Semesta	-
PT Koba Pangestu	2.884.998.053
PT Kencana Graha Optima	-
PT Citra Abadi Mandiri	-
PT Greenwood Sejahtera Tbk	-
PT Mega Kuningan Pinnacle	-
PT Buana Pacific International	-
PT Galaxy Chandra Purnama	1.617.574.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.820.344.061
PT Utama Karya (Persero)	-
PT Swadaya Graha	425.828.989
PT Prima Bangun Investama	31.321.542.065
PT Alfa Goldland Realty	17.971.111.846
PT Putragaya Wahana	6.107.443.274
Obayashi - Jaya Konstruksi	2.485.505.588
Third parties	
In Rupiah	
PT BAM Decorient Indonesia	1.964.253.052
PT Sumber Cipta Griya Utama	1.150.527.567
Others (each below Rp1 billion)	3.006.824.845
Sub-total	70.755.953.340
Total	141.072.823.578
Less allowance for impairment losses on trade receivables	(4.444.665.100)
Total trade receivables - net	136.628.158.478

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Lancar	29.134.880.090	102.006.114.452
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	24.379.855.150	20.754.741.369
31 - 60 hari	6.522.201.696	-
Lebih dari 60 hari	26.602.224.242	18.311.967.757
Total	86.639.161.178	141.072.823.578
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha	(4.446.302.911)	(4.444.665.100)
Neto	82.192.858.267	136.628.158.478

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Saldo pada awal tahun	4.444.665.100	4.514.380.254
Pemulihan cadangan selama tahun berjalan	-	(69.715.154)
Penyesuaian selisih translasi	1.637.811	-
Saldo pada akhir tahun	4.446.302.911	4.444.665.100

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha berdasarkan penilaian secara individual atas masing-masing pemberi kerja.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
102.006.114.452		Current
20.754.741.369		Overdue:
-		1 - 30 days
18.311.967.757		31 - 60 days
		More than 60 days
141.072.823.578		Total
(4.444.665.100)		Less allowance for impairment losses on trade receivables
136.628.158.478		Net

Based on the results of review for impairment of receivable accounts at the end of the year, the management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

The movements in the balance of allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
4.514.380.254		Balance at beginning of year
(69.715.154)		Reversal of provisions during the year
-		Adjustment on translation of foreign currency
4.444.665.100		Balance at end of year

Management has established the allowance for impairment losses on trade receivable based on individual assessment of each customers.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI

Pada tanggal 31 Desember 2014 piutang usaha masing-masing sebesar Rp492.500.000.000, Rp275.000.000.000 dan Rp610.179.000.000 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14). Pada tanggal 31 Desember 2013 piutang usaha minimum sebesar 125% dari saldo pinjaman atau sebesar Rp450.000.000.000 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Piutang retensi proyek merupakan pendapatan Perusahaan dan Entitas Anaknya yang ditahan oleh pemberi kerja sebagai jaminan dalam masa pemeliharaan, dengan rincian sebagai berikut:

6. RETENTION RECEIVABLES

As of December 31, 2014, trade receivables amounting to Rp492,500,000,000, Rp275,000,000,000 and Rp610,179,000,000 are pledged as collateral for loans from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, respectively (Note 14). As of December 31, 2013, trade receivables amounting to minimum of 125% of outstanding loan amount or amounting to Rp450,000,000,000 are pledged as collateral for loans from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Note 13).

Project retention receivables represents the Company and its Subsidiaries earnings which are retained by the customers as guarantee during the maintenance period, with details as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Proyek jasa konstruksi			Construction service projects
Pihak berelasi			Related party
Dalam Rupiah			In Rupiah
KSO Acset Indonusa Tbk			JO Acset Indonusa Tbk
Daewoo E&C	22.417.594	-	Daewoo E&C
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
KSO Setiabudi Rasuna	20.368.079.057	10.308.383.942	JO Setiabudi Rasuna
PT Elite Prima Utama	11.860.166.586	11.004.653.512	PT Elite Prima Utama
PT Mandiri Eka Abadi	10.869.975.065	8.335.945.629	PT Mandiri Eka Abadi
PT Anaamaya Mitra Selaras	8.586.585.272	6.734.184.791	PT Anaamaya Mitra Selaras
PT Bintang Sedayu Makmur	5.122.719.903	5.122.719.903	PT Bintang Sedayu Makmur
PT Rasuna Setiabudi Raya	4.326.525.951	2.414.269.855	PT Rasuna Setiabudi Raya
PT Graha Megaria Bali	4.297.581.020	3.293.934.952	PT Graha Megaria Bali
PT Mitra Pertala Perkasa	2.610.106.110	680.739.324	PT Mitra Pertala Perkasa
PT Gunung Ansa	2.351.980.000	-	PT Gunung Ansa
PT Sumber Cipta Griya Utama	2.189.975.424	-	PT Sumber Cipta Griya Utama
PT Nobel Industries	1.681.229.523	-	PT Nobel Industries
PT Inspirasi Jelas Itqoni	1.465.000.000	1.318.500.000	PT Inspirasi Jelas Itqoni
Mace International Limited	-	2.843.007.020	Mace International Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	458.786.000	421.846.745	Others (each below Rp1 billion)
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
KSO Setiabudi Rasuna			JO Setiabudi Rasuna
(USD244.747 dan USD35.416 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	3.044.654.670	431.685.624	(USD244,747 and USD35,416 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)
PT Rasuna Setiabudi Raya			PT Rasuna Setiabudi Raya
(USD103.488 dan USD9.370 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	1.287.393.830	114.210.930	(USD103,488 and USD9,370 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)
Mace International Limited			Mace International Limited
(USD59.531 pada tanggal 31 Desember 2013)	-	725.623.359	(USD59,531 as of December 31, 2013)
Sub-total	80.543.176.005	53.749.705.586	Sub-total

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG RETENSI (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Proyek pondasi		
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Putragaya Wahana	9.336.781.945	347.013.822
PT Prima Bangun Investama	7.118.533.000	973.949.992
PT Greenland Rajawali Utama	4.226.498.996	4.226.498.996
PT Aryakencana Semesta	3.954.048.947	-
KSO Sahid Megatama		
Karya Gemilang	3.077.802.000	3.077.802.000
PT Mega Kuningan Pinnacle	1.996.694.025	-
PT Koba Pangestu	1.687.303.723	885.740.000
PT Sumber Cipta Griya Utama	1.651.254.050	1.651.254.050
PT Alfa Goldland Realty	1.584.245.196	1.202.414.292
PT Simpruk Arteri Realty	1.582.646.363	1.564.444.954
PT Bahanansemesta Citranusantara	1.406.287.691	1.353.459.259
PT Kalma Propertindo Jaya	1.397.966.920	1.397.966.920
PT Kencana Graha Optima	1.369.503.399	-
PT Puri Dibya Property	1.185.950.050	1.185.950.050
PT Citratama Inti Persada	755.283.391	1.359.510.103
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd.	-	1.916.815.753
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	4.210.415.733	2.064.184.338
Sub-total	46.541.215.429	23.207.004.529
Total piutang retensi	127.084.391.434	76.956.710.115

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto dengan nilai pengikatan minimal Rp150.000.000.000 dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa seluruh piutang retensi tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

7. PERSEDIAAN

Pada tanggal 31 Desember 2014 nilai persediaan berupa alat berat sebesar Rp11.688.193.230.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anaknya berpendapat bahwa persediaan tidak mengalami penurunan nilai, sehingga tidak dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai.

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Uang muka pemasok	141.373.653.885	145.481.912.716
Uang muka lain-lain	19.237.064.592	12.073.458.242
Total	160.610.718.477	157.555.370.958

6. RETENTION RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Foundation projects		
Third parties		
In Rupiah		
PT Putragaya Wahana	9.336.781.945	347.013.822
PT Prima Bangun Investama	7.118.533.000	973.949.992
PT Greenland Rajawali Utama	4.226.498.996	4.226.498.996
PT Aryakencana Semesta	3.954.048.947	-
KSO Sahid Megatama		
Karya Gemilang	3.077.802.000	3.077.802.000
PT Mega Kuningan Pinnacle	1.996.694.025	-
PT Koba Pangestu	1.687.303.723	885.740.000
PT Sumber Cipta Griya Utama	1.651.254.050	1.651.254.050
PT Alfa Goldland Realty	1.584.245.196	1.202.414.292
PT Simpruk Arteri Realty	1.582.646.363	1.564.444.954
PT Bahanansemesta Citranusantara	1.406.287.691	1.353.459.259
PT Kalma Propertindo Jaya	1.397.966.920	1.397.966.920
PT Kencana Graha Optima	1.369.503.399	-
PT Puri Dibya Property	1.185.950.050	1.185.950.050
PT Citratama Inti Persada	755.283.391	1.359.510.103
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co. Ltd.	-	1.916.815.753
Others		
(each below Rp1 billion)		
Sub-total	46.541.215.429	23.207.004.529
Total retention receivables	127.084.391.434	76.956.710.115

Trade receivables, retention receivables and due from customers with minimum amount Rp150,000,000,000 are pledged as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, respectively (Note 14).

The Company and its Subsidiaries management believes that all retention receivables are not impaired, therefore no allowance for impairment losses has been provided.

7. INVENTORIES

As of December 31, 2014 the amount of inventories in the form of heavy equipment is Rp11,688,193,230.

The Company and its Subsidiaries management believes that inventory are not impaired, therefore no allowance for impairment losses has been provided.

8. ADVANCES

This account is consist of:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Advances to suppliers	141.373.653.885	145.481.912.716
Other advances	19.237.064.592	12.073.458.242
Total	160.610.718.477	157.555.370.958

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN UTANG BRUTO KEPADA
PEMBERI KERJA**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan jasa konstruksi yang sudah diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang belum diterbitkan fakturnya. Sedangkan utang bruto kepada pemberi kerja merupakan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang diberikan oleh pihak pemberi kerja dan telah dibayarkan namun pekerjaan yang dilakukan secara fisik masih dalam penyelesaian.

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

9. DUE FROM AND TO CUSTOMERS

Due from customers are receivables derived from the revenue recognition of construction services based on the percentage of completion method for which the related invoice is not yet issued. While due to customers represent the Company and its Subsidiaries liabilities derived from advances received on construction services from customers but the services have not yet been rendered.

The details of due from customers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Proyek jasa konstruksi			Construction service projects
Pihak berelasi			Related party
Dalam Rupiah			In Rupiah
KSO Acset Indonusa Tbk			JO Acset Indonusa Tbk
Daewoo E&C	2.324.416.445	-	Daewoo E&C
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Sumber Cipta Griya Utama	48.385.340.640	40.715.962.560	PT Sumber Cipta Griya Utama
KSO Rasuna Setiabudi	47.160.263.183	37.310.744.636	JO Rasuna Setiabudi
PT Anaamaya Mitra Selaras	32.555.744.266	33.952.652.936	PT Anaamaya Mitra Selaras
PT Citratama Inti Persada	28.281.972.091	21.722.360.306	PT Citratama Inti Persada
PT Mandiri Eka Abadi	27.762.224.090	57.474.147.044	PT Mandiri Eka Abadi
PT Barisan Integra	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Barisan Integra
PT Gunung Ansa	18.233.250.000	-	PT Gunung Ansa
PT Nobel Industries	17.732.247.254	-	PT Nobel Industries
PT Mitra Pertala Perkasa	7.136.435.276	12.240.336.721	PT Mitra Pertala Perkasa
PT Rasuna Setiabudi Raya	6.826.033.673	20.121.904.442	PT Rasuna Setiabudi Raya
PT Graha Megaria Bali	1.971.061.212	14.796.089.659	PT Graha Megaria Bali
PT Panen GL Indonesia	390.088.470	390.088.470	PT Panen GL Indonesia
PT Gading Raya Propertindo	171.332.790	523.022.374	PT Gading Raya Propertindo
PT Sadini Arianda	81.404.640	1.505.800.000	PT Sadini Arianda
PT Elite Prima Utama	-	13.678.281.786	PT Elite Prima Utama
PT Greenland Utama Development	-	6.093.550.000	PT Greenland Utama Development
PT Inspirasi Jelas Itqoni	-	2.683.880.000	PT Inspirasi Jelas Itqoni
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Rasuna Setiabudi Raya			PT Rasuna Setiabudi Raya
(USD269.368 dan USD172.498			(USD269,368 and USD172,498
masing-masing pada tanggal			as of December 31,
31 Desember 2014 dan 2013)	3.350.939.164	2.102.578.488	2014 and 2013, respectively)
KSO Rasuna Setiabudi			JO Rasuna Setiabudi
(USD252.323 and USD179.970			(USD252,323 and USD179,970
masing-masing pada tanggal			as of December 31
31 Desember 2014 dan 2013)	3.138.902.225	2.193.659.084	2014 and 2013, respectively)
Sub-total	265.501.655.419	287.505.058.506	Sub-total

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN UTANG BRUTO KEPADA
PEMBERI KERJA (lanjutan)**

	31 Desember/ December 31, 2014
Proyek pondasi	
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	
PT Putragaya Wahana	70.043.054.820
PT Citra Abadi Mandiri	64.198.140.923
PT Aryakencana Semesta	12.487.868.850
PT Sumber Cipta Griya Utama	11.879.121.636
PT Kencana Graha Optima	11.714.932.769
KSO Sahid Megatama	
Karya Gemilang	7.237.300.000
PT Greenland Rajawali Utama	6.379.110.986
PT Alfa Goldland Realty	4.141.694.880
PT Kalma Propertindo Jaya	2.640.661.640
PT Buana Pacifik International	2.148.719.905
PT Greenwood Sejahtera Tbk	2.103.381.817
PT Citratama Inti Persada	1.589.134.814
PT Bahanasemesta Citranusantara	1.559.793.918
PT Sadini Arianda	1.162.164.491
PT Prima Bangun Investama	498.555.974
PT Visi Utama Indonesia	75.629.850
PT Mega Kuningan Pinnacle	-
PT Koba Pangestu	-
PT Galaxy Chandra Purnama	-
Sub-total	199.859.267.273
Total tagihan bruto pemberi kerja	465.360.922.692

Piutang usaha, piutang retensi dan tagihan bruto dengan nilai pengikatan minimal Rp150.000.000.000 dijaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

10. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Proyek dalam pelaksanaan merupakan proyek Perusahaan dan Entitas Anaknya yang berasal dari biaya pekerjaan jasa konstruksi yang belum diselesaikan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian. Rincian saldo proyek dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Proyek jasa konstruksi	
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	
PT Mandiri Eka Abadi	90.100.008.810
PT Rasuna Setiabudi Raya	65.647.414.284
PT Graha Megaria Bali	39.211.180.531
PT Greenland Utama Development	22.926.534.330
PT Elite Prima Hutama	20.170.585.858
PT Citratama Inti Persada	10.469.147.978
PT Gunung Ansa	17.699.335.182
PT Sumber Cipta Griya Utama	10.957.321.419
PT Anaamaya Mitra Selaras	7.291.168.642
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5 miliar)	3.294.512.010
Sub-total	287.767.209.044

9. DUE FROM AND TO CUSTOMERS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2013
Foundation projects	
Third parties	
In Rupiah	
PT Putragaya Wahana	31.702.488.363
PT Citra Abadi Mandiri	-
PT Aryakencana Semesta	-
PT Sumber Cipta Griya Utama	11.879.121.636
PT Kencana Graha Optima	3.855.200.739
JO Sahid Megatama	
Karya Gemilang	7.237.300.000
PT Greenland Rajawali Utama	6.379.110.986
PT Alfa Goldland Realty	11.778.312.960
PT Kalma Propertindo Jaya	2.640.661.640
PT Buana Pacifik International	-
PT Greenwood Sejahtera Tbk	-
PT Citratama Inti Persada	4.610.268.377
PT Bahanasemesta Citranusantara	3.411.075.815
PT Sadini Arianda	-
PT Prima Bangun Investama	4.715.609.271
PT Visi Utama Indonesia	75.629.850
PT Mega Kuningan Pinnacle	4.576.995.000
PT Koba Pangestu	15.477.000.000
PT Galaxy Chandra Purnama	751.496.720
Sub-total	109.090.271.357
Total due from customers	396.595.329.863

As of December 31, 2014, trade receivables, retention receivables and due from customers with minimum amount Rp150,000,000,000 are pledged as collateral for loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, respectively (Note 14).

10. PROJECTS UNDER CONSTRUCTION

As of December 31, 2014 Project under construction represents the Company and its Subsidiaries projects derived from the cost of construction work which not yet settled in accordance with the percentage of completion method as stated in the Minutes of Settlement. The details of projects under construction are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013
Construction service projects	
Third parties	
In Rupiah	
PT Mandiri Eka Abadi	3.179.329.078
PT Rasuna Setiabudi Raya	55.960.447.895
PT Graha Megaria Bali	30.624.470.869
PT Greenland Utama Development	2.060.387.338
PT Elite Prima Hutama	94.151.872.443
PT Citratama Inti Persada	16.558.419.140
PT Gunung Ansa	-
PT Sumber Cipta Griya Utama	-
PT Anaamaya Mitra Selaras	14.481.834.291
Others (each below Rp5 billion)	6.840.128.791
Sub-total	223.856.889.845

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

This account consists of:

31 Desember/December 31, 2014											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance						
Harga perolehan						Acquisition cost					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	25.816.586.900	-	-	-	25.816.586.900	Lands					
Bangunan	14.664.956.213	405.448.000	-	-	15.070.404.213	Buildings					
Alat berat dan mesin	302.156.690.198	58.887.794.234	-	18.985.015	361.063.469.447	Heavy equipment and machineries					
Kendaraan	13.984.382.856	720.540.000	220.000.000	16.095.327	14.501.018.183	Vehicles					
Peralatan kantor	4.193.421.096	1.607.917.388	-	-	5.801.338.484	Office equipment					
Perabot dan perlengkapan	462.794.400	447.770.245	-	-	910.564.645	Furniture and fittings					
Aset dalam penyelesaian	-	15.751.388.325	-	-	15.751.388.325	Construction-in-progress					
Sub-total	361.278.831.663	77.820.858.192	220.000.000	35.080.342	438.914.770.197	Sub-total					
Sewa pembiayaan						Finance lease					
Kendaraan	-	813.473.310	-	-	813.473.310	Vehicles					
Total harga perolehan	361.278.831.663	78.634.331.502	220.000.000	35.080.342	439.728.243.507	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan	1.821.594.019	743.384.011	-	-	2.564.978.030	Buildings					
Alat berat dan mesin	128.332.645.195	52.995.558.805	-	18.466.652	181.346.670.652	Heavy equipment and machineries					
Kendaraan	8.223.067.495	1.790.514.903	174.398.844	15.260.849	9.854.444.403	Vehicles					
Peralatan kantor	1.868.802.012	1.635.683.443	-	-	3.504.485.455	Office equipment					
Perabot dan perlengkapan	192.830.651	144.879.515	-	-	337.710.166	Furniture and fittings					
Sub-total	140.438.939.372	57.310.020.677	174.398.844	33.727.501	197.608.288.706	Sub-total					
Sewa pembiayaan						Finance lease					
Kendaraan	-	112.590.834	-	-	112.590.834	Vehicles					
Total akumulasi penyusutan	140.438.939.372	57.422.611.511	174.398.844	33.727.501	197.720.879.540	Total accumulated depreciation					
Total nilai tercatat	220.839.892.291				242.007.363.967	Total carrying amount					
31 Desember/December 31, 2013											
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign exchange translation adjustment	Saldo akhir/ Ending balance						
Harga perolehan						Acquisition cost					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Tanah	4.259.185.900	21.557.401.000	-	-	25.816.586.900	Lands					
Bangunan	7.324.956.213	7.340.000.000	-	-	14.664.956.213	Buildings					
Alat berat dan mesin	202.170.372.565	99.220.373.358	-	765.944.275	302.156.690.198	Heavy equipment and machineries					
Kendaraan	9.864.876.496	4.188.081.960	724.633.000	656.057.400	13.984.382.856	Vehicles					
Peralatan kantor	1.908.154.498	2.263.029.768	-	22.236.830	4.193.421.096	Office equipment					
Perabot dan perlengkapan	228.555.060	234.239.340	-	-	462.794.400	Furniture and fittings					
Sub-total	225.756.100.732	134.803.125.426	724.633.000	1.444.238.505	361.278.831.663	Sub-total					
Sewa pembiayaan						Finance lease					
Kendaraan	1.760.000.000	-	1.760.000.000	-	-	Vehicles					
Total harga perolehan	227.516.100.732	134.803.125.426	2.484.633.000	1.444.238.505	361.278.831.663	Total acquisition cost					
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation					
Kepemilikan langsung						Direct ownership					
Bangunan	936.413.784	885.180.235	-	-	1.821.594.019	Buildings					
Alat berat dan mesin	84.391.237.672	43.243.973.772	-	697.433.751	128.332.645.195	Heavy equipment and machineries					
Kendaraan	5.563.323.627	2.772.181.927	624.421.357	511.983.298	8.223.067.495	Vehicles					
Peralatan kantor	1.347.182.208	501.017.930	-	20.601.874	1.868.802.012	Office equipment					
Perabot dan perlengkapan	140.621.139	52.209.512	-	-	192.830.651	Furniture and fittings					
Sub-total	92.378.778.430	47.454.563.376	624.421.357	1.230.018.923	140.438.939.372	Sub-total					
Sewa pembiayaan						Finance lease					
Kendaraan	555.153.160	301.211.710	856.364.870	-	-	Vehicles					
Total akumulasi penyusutan	92.933.931.590	47.755.775.086	1.480.786.227	1.230.018.923	140.438.939.372	Total accumulated depreciation					
Total nilai tercatat	134.582.169.142				220.839.892.291	Total carrying amount					

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Beban pokok pendapatan	54.023.251.963	45.245.875.799
Beban usaha (Catatan 24)	3.399.359.548	2.509.899.287
Total	57.422.611.511	47.755.775.086

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp92.840.839.286 dan USD3.300.000 (setara dengan Rp41.052.000.000) pada tahun 2014 dan Rp57.206.075.000 dan USD1.980.000 (setara dengan Rp24.134.220.000) pada tahun 2013. Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Tanah dan bangunan sebesar Rp46.224.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp43.263.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan alat berat dan mesin sebesar Rp26.840.000.000 dan USD4.069.526 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam kegiatan operasional adalah masing-masing sebesar Rp18.358.650.539 dan Rp17.975.729.064.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

12. FIXED ASSETS (continued)

The allocation of depreciation of fixed assets for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Cost of revenues	54.023.251.963	45.245.875.799	
Operating expenses (Note 24)	3.399.359.548	2.509.899.287	
Total	57.422.611.511	47.755.775.086	Total

Fixed assets, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp92,840,839,286 and USD3,300,000 (equivalent in Rp41,052,000,000) in 2014 and Rp57,206,075,000 and USD1,980,000 (equivalent in Rp24,134,220,000) in 2013, respectively. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Land and buildings amounted to Rp46,224,000,000 as of December 31, 2014 and Rp43,263,000,000 as of December 31, 2013 and heavy equipments and machineries amounted to Rp26,840,000,000 and USD4,069,526 as of December 31, 2014 and 2013 are pledged as collaterals for the credit facilities with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Note 14).

As of December 31, 2014 and 2013, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still used in the operational activities amounted to Rp18,358,650,539 and Rp17,975,729,064, respectively.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA**

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS dengan jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan yang ditempatkan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan dijamin untuk penyelesaian kontrak konstruksi.

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Rupiah	13.086.384.000	13.086.384.000
Dolar Amerika Serikat (USD132.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013)	1.642.080.000	1.608.948.000
Total deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.728.464.000	14.695.332.000

Tingkat suku bunga efektif rata-rata deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya per tahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Rupiah	4,00% - 5,00%	6,00% - 7,25%
Dolar Amerika Serikat	1,00%	1,00% - 2,00%

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account represents time deposits denominated in Rupiah and United States Dollar account with maturity period of less than 3 (three) months which is placed at PT Bank Internasional Indonesia Tbk and used as guarantee for contract completion.

Rupiah
United States Dollar
(USD132,000
as of December 31,
2014 and 2013)

Total restricted time deposits

Average effective interest rates on restricted time deposits per year are as follows:

Rupiah
United States Dollar

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Rupiah		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	165.815.450.150	89.270.974.102
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	44.235.864.941	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.008.037.350	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (USD170.022 dan USD1.069.263 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	2.115.069.533	13.033.242.653
Total	227.174.421.974	102.304.216.755
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (Rp180.697.678.586 dan USD170.022 dan Rp74.457.414.780 dan USD899.241 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	(182.812.748.119)	(85.418.263.338)
Bagian jangka panjang (Rp44.361.673.855 dan Rp14.813.559.322 dan USD170.022 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 and 2013)	44.361.673.855	16.885.953.417

14. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

United States Dollar
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(USD170,022 and USD1,069,263
as of December 31, 2014 and 2013,
respectively)

Total

Less current maturities
(Rp180,697,678,586 and USD170,022
and Rp74,457,414,780 and USD899,241
as of December 31, 2014 and 2013,
respectively)

Long-term portion
(Rp44,361,673,855 and
(Rp14,813,559,322 and USD170,022
as of December 31, 2014 and 2013,
respectively)

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 12,00% sampai dengan 12,75% pada tahun 2014 dan antara 11,00% sampai dengan 12,25% pada tahun 2013, sementara pinjaman dalam Dolar AS dikenakan tingkat suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,50% sampai dengan 6,75% pada tahun 2014 dan antara 6,50% sampai dengan 7,00% pada tahun 2013.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") pada tanggal 9 Mei 2007 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir pada tanggal 17 April 2014 dimana fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berjangka

Fasilitas ini dibagi menjadi Fasilitas Pinjaman Berjangka III (PB III) sebesar USD2.000.000, Fasilitas Pinjaman Berjangka V (PB V) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp19.000.000.000 dan Fasilitas Pinjaman Berjangka VI (PB VI) dengan sub limit fasilitas L/C (Letter of Credit) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp60.000.000.000.

PB III digunakan untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas PB III sebanyak 5 (lima) kali, yaitu sebesar: (i) USD640.000 pada tanggal 21 September 2012 dan telah dilunasi pada tanggal 20 September 2014; (ii) USD312.000 pada tanggal 12 Oktober 2012 dan telah dilunasi pada tanggal 11 Oktober 2014; (iii) USD302.305 pada tanggal 19 Desember 2012 dan telah dilunasi pada tanggal 19 Desember 2014; (iv) USD484.800 pada tanggal 29 Oktober 2013 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan tanggal 29 Juli 2015; (v) USD202.120 pada tanggal 9 Januari 2013 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan tanggal 9 Januari 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 6,50% sampai dengan 6,75% per tahun. Pembayaran pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD886.241 dan USD765.962.

PB V digunakan untuk membiayai pembelian tanah dan gedung kantor. Selama *availability period* Perusahaan telah mencairkan fasilitas PB V sebesar Rp19.000.000.000 pada tanggal 21 November 2013 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun. Pembayaran pinjaman pada tahun 2014 sebesar Rp3.864.406.780

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The loan facilities denominated in Rupiah bear interest at annual rates ranging from 12.00% to 12.75% in 2014 and 11.00% to 12.25% in 2013, while the credit facilities denominated in US Dollar bear interest at annual rates ranging from 6.50% to 6.75% in 2014 and 6.50% to 7.00% in 2013.

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

The Company signed a loan facility with PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") on May 9, 2007 and has been renewed for several times, the latest by April 17, 2014 whereby the loans consist of the following facilities:

Term Loan Facility

This facility is divided into the Term Loan Facility III (TLF III) amounting to USD2,000,000, Term Loan Facility V (TLF V) with a maximum credit limit of Rp19,000,000,000 and Term Loan Facility VI (TLF VI) with sub-limit L/C (Letter of Credit) with a maximum credit limit of Rp60,000,000,000.

TLF III used for funding the purchase of heavy equipment. During the availability period, the Company has drawdown TLF III facility for 5 (five) times, with the amount of: (i) USD640,000 on September 21, 2012 and has been fully paid on September 20, 2014; (ii) USD312,000 on October 12, 2012 and has been fully paid on October 11, 2014; (iii) USD302,305 on December 19, 2012 and has been fully paid on December 19, 2014; (iv) USD484,000 on October 29, 2013 and shall be repaid through monthly installments until July 29, 2015; (v) USD202,120 on January 9, 2013 and shall be repaid through monthly installments until January 9, 2015. This facility bears interest rate ranging from 6.50% to 6.75% per annum. The payments of the loan in 2014 and 2013 amounted to USD886,241 and USD765,962, respectively.

TLF V used for financing the purchase of land and office building. During the availability period, the Company has drawdown TLF V facility for the amount of Rp19,000,000,000 on November 21, 2013 and shall be repaid through monthly installments until October 21, 2018. This facility bears interest rate ranging from 12.25% to 12.75% per annum. The payments of the loan in 2014 amounted to Rp3,864,406,780.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Berjangka (lanjutan)

PB VI digunakan untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas PB VI sebanyak 11 (sebelas) kali, yaitu: (i) Rp5.755.704.080, (ii) Rp8.120.350.000, (iii) Rp3.231.907.420, (iv) Rp1.938.738.900, (v) Rp8.120.350.000, (vi) Rp4.872.210.000, (vii) Rp3.179.929.060 masing-masing pada tanggal 17 April 2014, (viii) Rp2.690.010.504 pada tanggal 7 Juli 2014, (ix) Rp3.153.271.916 pada tanggal 10 Juli 2014, (x) Rp5.645.124.510 pada tanggal 15 Juli 2014, (xi) Rp5.156.213.283 pada tanggal 4 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman tersebut harus dilunasi melalui angsuran tiap bulan sampai dengan tanggal 17 April 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun. Pembayaran pinjaman pada tahun 2014 sebesar Rp10.635.096.912.

Fasilitas Pinjaman Berulang

Fasilitas ini dibagi menjadi Fasilitas Pinjaman Promes Berulang I (PPB I) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp29.000.000.000, Fasilitas Pinjaman Promes Berulang II (PPB II) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp140.000.000.000 dengan sub limit fasilitas Bank Garansi sebesar Rp100.000.000.000 dan fasilitas L/C sebesar USD10.000.000, Fasilitas Pinjaman Promes Berulang IV (PPB IV) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp120.000.000.000 dengan sub limit Bank Garansi sebesar Rp50.000.000.000 dan fasilitas L/C sebesar USD5.000.000, dan Fasilitas Bank Garansi Line 1 dengan batas kredit maksimum sebesar Rp93.000.000.000.

PPB I digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas PPB I sebesar Rp29.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga antara sebesar 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2015. Tidak terdapat pembayaran pinjaman pada tahun 2014 dan 2013.

PPB II digunakan untuk modal kerja Perusahaan dan KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas PPB II sebesar Rp139.233.790.182. Fasilitas ini dikenakan suku bunga antara 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2015. Pembayaran pinjaman pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp73.727.737.561 dan Rp40.506.052.621.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Term Loan Facility (continued)

TLF VI used for financing the purchase of heavy equipments. During the *availability period*, the Company has drawdown TLF VI facility for 11 (eleven) times with the amount of: (i) Rp5,755,704,080, (ii) Rp8,120,350,000, (iii) Rp3,231,907,420, (iv) Rp1,938,738,900, (v) Rp8,120,350,000, (vi) Rp4,872,210,000, (vii) Rp3,179,929,060 on April 17, 2014, respectively, (viii) Rp2,690,010,504 on July 7, 2014, (ix) Rp3,153,271,916 on July 10, 2014, (x) Rp5,645,124,510 on July 15, 2014, (xi) Rp5,156,213,283 on August 4, 2014. The loan facility shall be repaid through monthly installment until April 17, 2017. This facility bears interest rate ranging from 12.25% to 12.75% per annum. The payments of the loan in 2014 amounted to Rp10,635,096,912.

Revolving Demand Loan Facility

This facility is divided into the Revolving Demand Loan Facility I (DLF I) with a maximum credit limit amounting to Rp29,000,000,000, Revolving Demand Loan Facility II (DLF II) with a maximum credit limit amounting to Rp140,000,000,000 with sub limit Bank Guarantee facility amounting to Rp100,000,000,000 and L/C facility amounting to USD10,000,000, Revolving Demand Loan Facility IV (DLF IV) with a maximum credit limit amounting to Rp120,000,000,000 with sub limit Bank Guarantee Facility amounting to Rp50,000,000,000, L/C Facility amounting to USD5,000,000 and Bank Guarantee Facility Line 1 with a maximum credit limit amounting to Rp93,000,000,000.

DLF I was used as working capital of the Company. During the *availability period*, the Company has drawdown DLF I facility for the amount of Rp29,000,000,000. This facility bears interest rate ranging from 12.25% to 12.75% per annum and will mature on May 10, 2015. There is no payments of the loan in 2014 and 2013.

DLF II was used as working capital of the Company and JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C. During the *availability period*, the Company has drawdown DLF II facility for the amount of Rp139,233,790,182. This facility bears interest ranging from 12.25% to 12.75% per annum and will mature on May 10, 2015. The payments of the loan in 2014 and 2013 amounted to Rp73,727,737,561 and Rp40,506,052,621, respectively.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Berulang (lanjutan)

PPB IV digunakan untuk modal kerja Perusahaan, Perusahaan telah mencairkan fasilitas PPB IV sebesar Rp99.999.999.999 pada tahun 2014. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2015. Pembayaran pinjaman pada tahun 2014 sebesar Rp46.564.697.876.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum Rp5.000.000.000 dan dikenakan suku bunga antara 12,25% sampai dengan 12,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2015.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk pada tanggal 1 Juli 2014, dimana fasilitas pinjaman tersebut terdiri dari fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Berjangka

Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum sebesar Rp100.000.000.000 dengan sub limit fasilitas *Sight L/C* dan *Usance L/C* masing-masing sebesar USD5.000.000.

Kredit Angsuran Berjangka digunakan untuk membiayai pembelian alat-alat berat. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu sebesar: (i) Rp1.106.352.000 pada tanggal 18 Juli 2014 harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan 18 Juli 2017; (ii) Rp6.502.751.200 pada tanggal 20 Oktober 2014 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2017; (iii) Rp8.280.210.312 pada tanggal 22 Desember 2014 dan harus dilunasi melalui angsuran setiap bulan sampai dengan tanggal 22 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,25% sampai dengan 12,50% per tahun. Pembayaran pinjaman pada tahun 2014 sebesar Rp92.196.000.

Fasilitas Omnibus Trade

Fasilitas ini memiliki batas kredit maksimum sebesar Rp150.000.000.000 dengan sub limit fasilitas Bank Garansi sebesar Rp150.000.000.000, *Sight L/C* dan *Usance L/C* masing-masing sebesar USD2.000.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Revolving Demand Loan Facility (continued)

DLF IV was used as working capital of Company and JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C. The Company has drawdown DLF IV facility for the amount of Rp99,999,999,999 in 2014. This facility bears interest rate 12,75% per annum and will mature on May 10, 2015. The payments of the loan in 2014 amounted to Rp46,564,697,876.

Overdraft Bank Loan Facility

This facility has a maximum credit limit amounting to Rp5,000,000,000 and bears interest ranging from 12.25% to 12.75% per annum and will mature on May 10, 2015.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company signed a loan facility with PT Bank Internasional Indonesia Tbk on July 1, 2014, whereby the loans consist of the following facilities:

Term Loan Facility

This facility have a maximum credit limit of Rp100,000,000,000 with sub-limit *Sight L/C* and *Usance L/C* amounting to USD5,000,000, respectively.

Term Loan Facility used for financing the purchase of heavy equipments. During the availability period, the Company has drawdown term loan facility for 3 (three) times, with the amount of: (i) Rp1,106,352,000 on July 18, 2014 and shall be repaid through installments until July 18, 2017; (ii) Rp6,502,751,200 on October 20, 2014 and shall be repaid through installments until October 20, 2017; (iii) Rp8,280,210,312 on December 22, 2014 and shall be repaid through installments until December 22, 2017. This facility bears interest rate ranging from 12,25% to 12,50% per annum. The payments of the loan in 2014 amounted to Rp92,196,000.

Omnibus Trade Facility

This facility have a maximum credit limit of Rp150,000,000,000 with sub-limit Bank Guarantee amounting to Rp150,000,000,000, *Sight L/C* and *Usance L/C* amounting to USD2,000,000, respectively.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Fasilitas Omnibus Trade (lanjutan)

Fasilitas Omnibus Trade digunakan untuk modal kerja Perusahaan. Selama *availability period*, Perusahaan telah mencairkan fasilitas pinjaman sebesar Rp40.897.885.867. Fasilitas ini dikenakan suku bunga antara 12,00% sampai dengan 12,25% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 1 Juli 2015. Pembayaran pinjaman pada tahun 2014 sebesar Rp11.610.726.461.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tanggal 24 Juli 2014 dengan batas kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Perusahaan telah mencairkan fasilitas kredit sebanyak 3 (tiga) kali, yaitu sebesar: (i) Rp12.589.863.000 yang jatuh tempo pada tanggal 24 Februari 2015; (ii) Rp5.463.412.500 yang telah dilunasi Perusahaan pada tanggal 11 November 2014 dan (iii) Rp 7.560.160.683 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 12,50% per tahun. Pembayaran pinjaman pada tahun 2014 sebesar Rp10.605.398.833.

Berdasarkan Perjanjian Kredit, tanpa persetujuan Bank, Perusahaan tidak diperbolehkan, antara lain: menyewa, menjual atau memindahtangankan aset yang dijaminkan di Bank kecuali persediaan, mengadakan merger, akuisisi dan menjual aset, kecuali aset di luar pembiayaan Bank, mengubah permodalan, memperoleh fasilitas kredit dari pihak ketiga, menjaminkan utang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain, melunasi utang kepada pemegang saham kecuali yang bersifat utang dagang, mengubah kegiatan usaha, mengubah anggaran dasar, mengubah susunan mayoritas pemegang saham yang mengakibatkan berkurangnya kepemilikan Tan Tiam Seng Ronnie dan Hilarius Arwandhi menjadi kurang dari 50,1%, mengumumkan dan membagikan dividen saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi persyaratan pembatasan tersebut.

Utang bank jangka panjang dijamin dengan tanah dan bangunan, mesin dan alat berat, deposito berjangka, piutang usaha, tagihan bruto dan jaminan personal dari Direktur Perusahaan (Catatan 5, 6, 9, 12 dan 13).

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Omnibus Trade Facility (continued)

Omnibus Trade Facility was used as working capital of the Company. During the *availability period*, the Company has drawdown credit facility with the amount of Rp40,897,885,867. This facility bears interest rate ranging from 12.00% to 12.25% per annum and will mature on July 1, 2015. The payments of the loan in 2014 amounted to Rp11,610,726,461.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company signed a working capital loan facility with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on July 24, 2014, whereby the maximum credit limit amounted to Rp50,000,000,000. The Company has drawdown term loan facility for 3 (three) times with the amount of: (i) Rp12,589,863,000 which will matured on February 24, 2015; (ii) Rp5,463,412,500 which has been fully paid on November 11, 2014 and (iii) Rp7,560,160,683 which will be matured on April 30, 2015. This facility bears interest rate at 12.50% per annum. The payments of the loan in 2014 amounted to Rp10,605,398,833.

Under all the loan agreements, without Banks approval, the Company shall not rent, sell and transfer assets pledged to the Bank (except for inventories), merger, acquisition and sell assets, except for the assets outside Bank's financing, changes the capital shared, obtained credit facility from third parties, pledge its liabilities or assets to another party, pay liabilities to shareholders except for trade payables, changes the commercial operation, statute, shareholders majority portion which reduce share ownership of Tan Tiam Seng Ronnie and Hilarius Arwandhi below 50,1%, declare and distribute dividend payment.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has complied with all the loan covenants.

The long-term bank loan is secured by land and building, machineries and heavy equipment, time deposits, trade receivables, retention receivable, due from customers and personal guarantee by Directors of the Company (Notes 5, 6, 9, 12 and 13).

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha proyek dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga	
Dalam Rupiah	
PT Pioneer Beton Industri	16.469.982.495
PT Holcim Beton	12.983.614.000
PT Adhimix Precast Indonesia	11.808.201.274
PT Broco Mobil Industry	7.974.499.241
PT Stahlindo Nusantara	7.638.435.244
PT Inti Lingga Sejahtera	7.172.425.777
CV Kharisma Karya Persada	6.855.511.980
PT Berkat Usaha Mandiri	5.439.830.166
PT Indalex	4.621.289.276
PT Cahaya Indotama Engineering	4.118.217.994
CV Multi Steelindo Perkasa	4.017.638.800
PT Jaya Kencana	3.848.847.591
PT Hamanroko	3.832.871.648
PT Anugrah Karunia Alam	3.658.933.638
PT Uni Makmur ElektriKA	3.519.439.502
PT Surya Indogreen Perkasa	3.511.617.188
PT Broco Aerated Concrete Industry	3.386.791.493
PT Beton Konstruksi Wijaksana	3.187.302.077
PT Sinar Barat Abadi Nusantara	2.942.098.500
Sahabat Motor	2.928.566.020
PT Sentra Garansi Utama	2.824.918.760
PT Cipta Mortar Utama	2.817.762.017
Andrea Goenawan	2.774.471.600
PT Surya Pertiwi	2.478.355.975
PT SCG Readymix Indonesia	2.389.076.500
PT Indo Crane Pratama	2.180.695.000
PT Aldino Masayu Jaya	2.064.926.480
PT Putra Catur Tata Mandiri	2.041.533.300
PT Berkah Esa Perkasa	2.018.184.729
PT Manunggal Sejati Utama	1.738.423.040
PT Himindo Citra Mandiri	1.342.692.420
PT Citatah Tbk	1.125.084.334
CV Panca Jaya	972.675.005
PT Inter World Steel Mills Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	93.090.260.628
Dalam Dolar Amerika Serikat	
Zoomlion International	
Trading Co., Ltd. (USD1.336.500 pada tanggal 31 Desember 2014)	16.626.060.000
Xuzhou Construction Machinery Co., Ltd. (USD713.923 pada tanggal 31 Desember 2014)	8.881.200.254
Way Engineering Co., Ltd. (USD60.000 dan USD81.431 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	746.400.000
PT Sany Indonesia Machinery (USD930 dan USD2.303.538 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	11.569.200
Dalam Dolar Singapura	
ULMA Formwork Singapore Pte. Ltd. (SGD2.473.637 pada tanggal 31 Desember 2013)	-

15. TRADE PAYABLES

This account represents trade payables related to projects with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2013	
Third parties		
In Rupiah		
PT Pioneer Beton Industri	3.615.562.980	
PT Holcim Beton	4.534.645.000	
PT Adhimix Precast Indonesia	11.849.761.374	
PT Broco Mobil Industry	6.204.000.000	
PT Stahlindo Perkasa	2.447.736.299	
PT Inti Lingga Sejahtera	1.274.799.504	
CV Kharisma Karya Persada	2.364.624.222	
PT Berkat Usaha Mandiri	1.846.606.667	
PT Indalex	-	
PT Cahaya Indotama Engineering	5.494.527.998	
CV Multi Steelindo Perkasa	3.718.587.860	
PT Jaya Kencana	1.172.173.525	
PT Hamanroko	532.595.948	
PT Anugrah Karunia Alam	-	
PT Uni Makmur ElektriKA	-	
PT Surya Indogreen Perkasa	2.526.035.490	
PT Broco Aerated Concrete Industry	3.167.269.770	
PT Beton Konstruksi Wijaksana	1.796.867.740	
PT Sinar Barat Abadi Nusantara	1.650.861.500	
Sahabat Motor	2.085.939.040	
PT Sentra Garansi Utama	2.157.840.340	
PT Cipta Mortar Utama	4.034.244.627	
Andrea Goenawan	1.543.680.000	
PT Surya Pertiwi	52.247.331	
PT SCG Readymix Indonesia	5.042.685.350	
PT Indo Crane Pratama	1.041.260.000	
PT Aldino Masayu Jaya	1.198.561.100	
PT Putra Catur Tata Mandiri	1.395.383.660	
PT Berkah Esa Perkasa	-	
PT Manunggal Sejati Utama	6.868.079.436	
PT Himindo Citra Mandiri	2.342.692.240	
PT Citatah Tbk	2.194.231.644	
CV Panca Jaya	2.416.288.262	
PT Inter World Steel Mills Indonesia	7.065.181.872	
Others (each below Rp2 billion)		
In United States Dollar		
Zoomlion International		
Trading Co., Ltd. (USD1,336,500 as of December 31, 2014)	-	
Xuzhou Construction Machinery Co., Ltd. (USD713,923 as of December 31, 2014)	-	
Way Engineering Co., Ltd. (USD60,000 and USD81,431 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)	992.562.459	
PT Sany Indonesia Machinery (USD930 and USD2,303,538 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)	28.077.819.461	
In Singapore Dollar		
ULMA Formwork Singapore Pte. Ltd. (SGD2,473,637 as of December 31, 2013)	23.816.127.756	

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga (lanjutan)		
Dalam Dong Vietnam		
Lain-lain (VND31.232.775 dan VND5.806.625 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	18.061.914	3.341.637
Sub-total	266.058.465.060	207.085.219.226
Pihak berelasi (Catatan 29a)		
Dalam Rupiah		
PT Alfa Stilindo	1.348.426.929	359.185.000
PT Dinamik Struktural Sistem	685.841.115	3.032.670.470
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	493.266.730	-
Sub-total	2.527.534.774	3.391.855.470
Total utang usaha	268.585.999.834	210.477.074.696

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Lancar	144.660.843.878	119.137.008.923
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	22.847.631.212	41.680.457.288
31 - 60 hari	19.681.368.462	17.732.631.333
Lebih dari 60 hari	81.396.156.282	31.926.977.152
Total	268.585.999.834	210.477.074.696

Tidak terdapat aset yang dijaminkan terhadap utang usaha tersebut di atas.

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga		
Dalam Rupiah		
PT Mandiri Eka Abadi	15.626.347.346	-
PT Citratama Inti Persada	5.190.450.100	-
PT Mega Kuningan Pinnacle	4.770.038.862	-
PT Nobel Industries	2.000.000.000	-
KSO Setiabudi Rasuna	1.355.961.543	441.261.750
PT Elite Prima Utama	1.123.084.277	1.123.084.277
PT Putragaya Wahana	467.285.000	-
PT Astina Persada	350.000.000	-
PT Simpati Surya Kencana	123.977.300	-
PT Greenland Utama Development	-	14.397.500.000
Lain-lain	83.379.438	477.302.598
Dalam Dong Vietnam		
Lain-lain (VND34.639.220 dan VND24.648.630 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013)	20.031.861	14.184.966
Sub-total	31.110.555.727	16.453.333.591

15. TRADE PAYABLES (continued)

Third parties (continued)
In Vietnamese Dong
Others (VND31,232,775 and VND5,806,625 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)
Sub-total
Related parties (Note 29a)
In Rupiah
PT Alfa Stilindo
PT Dinamik Struktural Sistem
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia
Sub-total
Total trade payables

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Lancar	144.660.843.878	119.137.008.923
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	22.847.631.212	41.680.457.288
31 - 60 hari	19.681.368.462	17.732.631.333
Lebih dari 60 hari	81.396.156.282	31.926.977.152
Total	268.585.999.834	210.477.074.696

There were no assets pledged for the above trade payables.

16. OTHER PAYABLES

The details of other payables are as follows:

Third parties
In Rupiah
PT Mandiri Eka Abadi
PT Citratama Inti Persada
PT Mega Kuningan Pinnacle
PT Nobel Industries
JO Setiabudi Rasuna
PT Elite Prima Utama
PT Putragaya Wahana
PT Astina Persada
PT Simpati Surya Kencana
PT Greenland Utama Development
Others
In Vietnamese Dong
Others (VND34,639,220 and VND24,648,630 as of December 31, 2014 and 2013, respectively)
Sub-total

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak berelasi (Catatan 29b) Dalam Rupiah KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C	3.094.930.078
Total utang lain-lain	34.205.485.805

Utang kepada PT Mandiri Eka Abadi, PT Citratama Inti Persada, PT Mega Kuningan Pinnacle, PT Nobel Industries, KSO Setiabudi Rasuna, PT Elite Prima Utama, PT Putragaya Wahana, PT Astina Persada, PT Simpati Surya Kencana, PT Greenland Utama Development, pada tahun 2014 dan 2013 merupakan pinjaman yang akan diperhitungkan dengan penyelesaian piutang. Jumlah utang tersebut pada tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp31.007.144.428 dan Rp15.961.846.027.

16. OTHER PAYABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2013	Related party (Note 29b) In Rupiah
JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C	1.746.539.840	
Total other payables	18.199.873.431	

The liabilities to PT Mandiri Eka Abadi, PT Citratama Inti Persada, PT Mega Kuningan Pinnacle, PT Nobel Industries, JO Setiabudi Rasuna, PT Elite Prima Utama, PT Putragaya Wahana, PT Astina Persada, PT Simpati Surya Kencana, PT Greenland Utama Development in 2014 and 2013 are borrowings which will be calculate with the settlement of receivables. The outstanding balance of liabilities in 2014 and 2013 amounted to Rp31,007,144,428 and Rp15,961,846,027, respectively.

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Pihak ketiga Dalam Rupiah PT Sumber Cipta Griya Utama KSO Setiabudi Rasuna PT Putragaya Wahana PT Greenland Utama Development PT Rasuna Setiabudi Raya PT Gunung Ansa PT Citra Abadi Mandiri PT Anaamaya Mitra Selaras PT Buana Pacifik International PT Aryakencana Semesta PT Kencana Graha Optima PT Greenwood Sejahtera Tbk PT Mitra Pertala Perkasa PT Elite Prima Utama PT Graha Megaria Bali PT Mega Kuningan Pinnacle PT Citratama Inti Persada PT Prima Bangun Investama PT Mandiri Eka Abadi PT Koba Pangestu PT Alfa Goldland Realty Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar) Pihak berelasi (Catatan 29b) Dalam Rupiah KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C	62.235.036.864 30.525.742.311 27.816.154.706 20.137.540.953 23.148.330.747 13.722.030.000 6.527.092.828 4.566.303.683 4.361.050.909 2.893.432.359 1.210.993.203 1.041.231.818 547.265.186 92.875.068 59.839.022 58.727.273 - - - - - - - - 2.501.785.437 3.667.468.275
Total pendapatan diterima di muka	205.112.900.642

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka terkait dengan konstruksi untuk pelanggan.

17. UNEARNED REVENUES

The details of this account are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	Third parties In Rupiah
PT Sumber Cipta Griya Utama JO Setiabudi Rasuna PT Putragaya Wahana PT Greenland Utama Development PT Rasuna Setiabudi Raya PT Gunung Ansa PT Citra Abadi Mandiri PT Anaamaya Mitra Selaras PT Buana Pacifik International PT Aryakencana Semesta PT Kencana Graha Optima PT Greenwood Sejahtera Tbk PT Mitra Pertala Perkasa PT Elite Prima Utama PT Graha Megaria Bali PT Mega Kuningan Pinnacle PT Citratama Inti Persada PT Prima Bangun Investama PT Mandiri Eka Abadi PT Koba Pangestu PT Alfa Goldland Realty Others (each below Rp1 billion) Related party (Note 29b) In Rupiah JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C	65.520.000.000 92.997.751.387 27.428.159.483 11.750.000.000 38.343.443.520 - - 10.148.087.992 - - 3.950.000.000 - 8.264.728.363 1.638.764.259 2.223.767.813 7.727.272.727 46.757.708.988 28.474.129.150 4.540.119.895 3.157.040.000 1.231.171.416 - -	
Total unearned revenues	357.356.059.339	

Unearned revenues represents advance payment related to construction for the customers.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, penyisihan imbalan kerja yang dicatat dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja" adalah masing-masing sebesar Rp8.895.837.580 dan Rp5.716.138.711. Beban terkait sebesar Rp3.214.698.869 dan Rp2.173.521.502 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013 dicatat sebagai bagian dari "Beban usaha - Gaji dan kesejahteraan karyawan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 27).

Perusahaan menyediakan imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan berupa gaji, THR dan lain-lain. Perusahaan juga menyediakan imbalan kerja bagi para karyawan yang mencapai pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja berupa imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Dian Artha Tama, yang dalam laporannya tertanggal January 29, 2015 dan 18 Februari 2014 masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	8% untuk 2014 (2013: 8,5%) per tahun	:	Discount rate
		8% for 2014 (2013: 8,5%) per year		
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	5% per tahun/per year	:	Future annual salary increase
Umur pensiun	:	55 tahun/years of age	:	Retirement age
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 1999/ Indonesian Mortality Table 1999	:	Mortality rate reference

Tabel-tabel berikut menunjukkan ringkasan komponen liabilitas dan biaya penyisihan imbalan pasca-kerja yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

a. Beban imbalan kerja

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Biaya jasa kini	2.499.887.502	1.775.334.009
Biaya bunga	611.653.065	263.915.451
Rugi aktuarial neto	59.814.703	90.928.443
Biaya jasa lalu	43.343.599	43.343.599
Beban atas imbalan kerja	3.214.698.869	2.173.521.502

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2014 and 2013, the liability for post-employment defined benefits which is recorded under "Employee Benefits Liability" account amounted to Rp8,895,837,580 and Rp5,716,138,711, respectively. The related expenses amounting to Rp3,214,698,869 and Rp2,173,521,502 in 2014 and 2013, respectively, are recorded as part of "Operating expenses - Salaries and employees' benefits" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 27).

The Company provides employee benefits to employees such as salary, THR and others. The Company also provides employee benefits who reach the retirement age of 55 years under the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003.

The post-employment benefits liability which is defined benefit plans was determined based on independent actuarial calculation performed by PT Dian Artha Tama, as shown in its reports dated January 29, 2015 and February 18, 2014 for 2014 and 2013, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

The following tables summarize the components of employee benefits liability and expenses recognized in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of comprehensive income:

a. Employee benefits expense

Current service cost
Interest cost
Net actuarial losses
Past service cost
Employee benefits expense

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja	14.182.815.372	7.230.918.415	5.278.309.032	3.166.069.930	2.094.434.341	Present value of future benefit obligations ("PBO")
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(208.252.153)	(251.595.752)	(294.939.350)	(338.282.950)	(381.626.550)	Unrecognized past service cost
Rugi aktuarial yang belum diakui	(5.708.725.639)	(1.263.183.952)	(1.440.752.473)	(852.222.413)	(446.623.020)	Unrecognized actuarial losses
Liabilitas imbalan kerja	8.895.837.580	5.716.138.711	3.542.617.209	1.975.564.567	1.266.184.771	Employee benefits liability

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Employee benefits liability

c. Mutasi liabilitas penyisihan imbalan kerja

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal	5.716.138.711	3.542.617.209	Beginning balance
Penyisihan pada tahun berjalan	3.214.698.869	2.173.521.502	Provision during the year
Realisasi pembayaran selama tahun berjalan	(35.000.000)	-	Actual benefit payment during the year
Saldo akhir	8.895.837.580	5.716.138.711	Ending balance

c. Movements in employee benefits liability

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo awal	7.230.918.415	5.278.309.032	Beginning balance
Biaya jasa kini	2.499.887.502	1.775.334.009	Current service cost
Biaya bunga	611.653.065	263.915.451	Interest cost
Realisasi pembayaran selama tahun berjalan	(35.000.000)	-	Actual benefit payment during the year
Kerugian (keuntungan) aktuarial	3.875.356.390	(86.640.077)	Actuarial loss (gain)
Saldo akhir	14.182.815.372	7.230.918.415	Ending balance

d. Movements in present value of future benefit obligations

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	31 Desember/December 31, 2014		31 Desember/December 31, 2013		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(121.200.311)	137.261.104	(92.088.421)	103.836.423	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(676.242.107)	760.460.389	(316.976.426)	354.251.265	Effect on the defined benefit obligation

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG ANJAK PIUTANG

Perusahaan menandatangani perjanjian anjak piutang with recourse dengan PT Ciptadana Multifinance pada tanggal 4 April 2014 dengan limit maksimal fasilitas sebesar Rp50.000.000.000. Jangka waktu fasilitas selama 12 bulan dengan jangka waktu pembayaran maksimal 90 hari dari penarikan. Fasilitas ini dikenakan biaya anjak piutang sebesar 0,5% dari nilai nominal faktur dan biaya pembayaran awal (bunga) sebesar 20% per tahun dengan retensi sebesar 20% dari nilai faktur. Pada tanggal 31 Desember 2014, utang anjak piutang sebesar Rp45.336.627.671.

Utang anjak piutang tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2015

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT Mizuho Balimor Finance pada tanggal 10 Agustus 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 10 Agustus 2013 dan dikenakan bunga sebesar 4,95% per tahun.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance pada tanggal 27 Juni 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2016 dan dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun.

PT Sacindo Machinery (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BII Finance Center pada tanggal 13 November 2014 dan 19 Desember 2014 dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 14 Oktober 2017 dan 19 November 2017 dan masing-masing dikenakan bunga sebesar 5,18% per tahun.

PT Sacindo Machinery (Entitas Anak) mengadakan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan dengan PT BCA Finance pada tanggal 16 Mei 2014 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2015 dan dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun.

19. LOAN FROM FACTOR

The Company signed a with recourse factoring facility with PT Ciptadana Multifinance on April 4, 2014 with a maximum facility limit of Rp50,000,000,000. The facility terms are 12 months with the term of payment of maximum 90 days since its withdrawal. This facility bears factoring rate at 0.5% of invoice amount and initial payment fee (interest) at 20% per annum with retention of 20% of invoice amount. As of December 31, 2014, the outstanding balance is amounted to Rp45,336,627,671.

Loan from factor will be matured on April 3, 2015.

20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The Company entered into lease agreement for vehicle with PT Mizuho Balimor Finance on August 10, 2011 and has already matured on August 10, 2013 and bears annual interest at the rate of 4.95%.

The Company entered into lease agreement for vehicle with PT BCA Finance on June 27, 2014 and will be matured on May 27, 2016 and bears annual interest at the rate of 8.50%.

PT Sacindo Machinery (Subsidiary) entered into lease agreement for vehicle with PT BII Finance on November 13, 2014 and December 19, 2014 will be matured on October 14, 2017 and November 19, 2017, respectively, and bears annual interest at the rate of 5.18% each.

PT Sacindo Machinery (Subsidiary) entered into lease agreement for vehicle with PT BCA Finance on May 16, 2014 and will be matured on April 16, 2015 and bears annual interest at the rate of 8.50%.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Utang sewa pembiayaan	512.746.000
Dikurangi beban bunga	58.926.783
Utang sewa pembiayaan - neto	453.819.217
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	237.903.660
Bagian jangka panjang	215.915.557

Jadwal pembayaran utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014
Dalam 1 tahun	274.496.000
Lebih dari 1 - 5 tahun	238.250.000
Total utang sewa pembiayaan	512.746.000
Dikurangi beban bunga	58.926.783
Total utang sewa pembiayaan - neto	453.819.217

**20. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

As of December 31, 2014 and 2013, the future minimum lease payments under the finance lease agreement is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	-	Obligations under finance lease
	-	Less interest expenses
	-	Obligations under finance lease - net
	-	Less current maturities
	-	Long-term portion

The payment schedules of the obligations under finance lease by the year maturity as of December 31, 2014 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	-	Within 1 year
	-	More than 1 - 5 years
	-	Total obligations under finance lease
	-	Less interest expenses
	-	Total obligations under finance lease - net

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

	31 Desember/December 31, 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Bagian atas rugi tahun berjalan/ Equity in current net loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak					Subsidiaries
PT ATMC Pump Services	-	1.575.000.000	-	1.575.000.000	PT ATMC Pump Services
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	-	500.000.000	-	500.000.000	PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo
PT Sacindo Machinery	-	770.000.000	(320.746.383)	449.253.617	PT Sacindo Machinery
PT Innotech Systems	263.957.242	-	(568.792.210)	(304.834.968)	PT Innotech Systems
Total	263.957.242	2.845.000.000	(889.538.593)	2.219.418.649	Total
	31 Desember/December 31, 2013				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Bagian atas rugi tahun berjalan/ Equity in current net loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas Anak					Subsidiary
PT Innotech Systems	274.500.955	131.835.000	(142.378.713)	263.957.242	PT Innotech Systems
Total	274.500.955	131.835.000	(142.378.713)	263.957.242	Total

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Cross Plus Indonesia	192.250.000	38,45%	19.225.000.000	PT Cross Plus Indonesia
PT Loka Cipta Kreasi	148.750.000	29,75%	14.875.000.000	PT Loka Cipta Kreasi
Tn. Hilarius Arwandhi	4.000.000	0,80%	400.000.000	Mr. Hilarius Arwandhi
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5% setiap pihak)	155.000.000	31,00%	15.500.000.000	Public (ownership less than 5% each)
Total	500.000.000	100,00%	50.000.000.000	Total

Informasi mengenai susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 di atas adalah berdasarkan laporan dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek Perusahaan.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 8 Februari 2013 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 75 tanggal 8 Februari 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-10360.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 4 Maret 2013, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham Perusahaan kepada masyarakat dan mengubah status Perusahaan menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nama Perusahaan menjadi "PT Acset Indonusa Tbk.", perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula sebesar Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham, pengeluaran saham dalam portepel Perusahaan dan menawarkan/menjual saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel tersebut melalui penawaran penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 100.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp100, menyetujui penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh pemegang saham Perusahaan yaitu PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia masing-masing sebanyak-banyaknya sebesar 25.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penawaran umum saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di pasar modal.

22. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders and share ownership as of December 31, 2014 and 2013, respectively, are as follows:

The above information on the Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2014 and 2013, are based on the report from PT Sinartama Gunita, the Company's Share Register.

Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting on February 8, 2013 which was notarized by Notarial Deed No. 75 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si, dated February 8, 2013, the amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.AHU-10360.AH.01.02.Year 2013 dated March 4, 2013, the shareholders agreed, among others, the Company's plan to conduct initial public offerings (IPO) of its shares and change its status to become a publicly listed company, change the Company's name to become "PT Acset Indonusa Tbk.", change the par value of the Company's share from Rp1,000,000 per share to Rp100 per share, the issuance of shares of the Company and offering/sales the new shares through public offering at maximum of 100,000,000 new shares with par value Rp100, to affirm the offering/sales of shares owned by PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus Indonesia, the existing shareholders, at maximum 25,000,000 shares with par value Rp100, change the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and change the entire Company's articles of association in relation with the plan for initial public offerings to be in accordance with the related laws and regulations in the capital market.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 April 2013 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 107 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain menegaskan dan menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana (IPO) saham-saham Perseroan kepada masyarakat dan mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menegaskan dan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru melalui penawaran umum kepada masyarakat, menegaskan dan menyetujui penawaran/penjualan saham yang dimiliki oleh pemegang saham yaitu PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia, menyetujui untuk memberikan program alokasi saham kepada karyawan, menyetujui opsi penjabatan lebih dalam penawaran umum maupun stabilisasi harga pasar sekunder, menegaskan dan menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Perusahaan setelah dilaksanakannya penawaran umum pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 24 Juni 2013, saham Perusahaan secara resmi telah tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 500.000.000 saham, dari jumlah tersebut 150.000.000 saham atau 30% ditawarkan kepada masyarakat umum. Saham yang terjual sebesar 155.000.000 saham, terbagi atas 100.000.000 saham baru, masing-masing 25.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia serta 5.000.000 saham biasa yang berasal dari opsi penjabatan lebih atas saham PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia. Saham yang tercatat memiliki harga nominal Rp100 per saham. Harga pada saat penawaran sebesar Rp2.500 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh hasil dari IPO sebesar Rp250.000.000.000 (Catatan 1d), dimana Rp10.000.000.000 dicatat dalam akun "Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh" dan Rp240.000.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor"

Berdasarkan Akta Notaris Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 481 tanggal 19 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp3.000.000.000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp231.796.491.155 (bersih dari biaya emisi sebesar Rp8.203.508.845) sebagai akibat dari IPO (Catatan 1d dan 22).

22. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting dated April 2, 2013 which was notarized by Notarial Deed No.107 of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. the shareholders agreed, among others, to affirm the Company's plan to conduct initial public offerings (IPO) of its shares and change its status to become a publicly listed company, to affirm the issuance of new shares through public offerings, to affirm the offering/sales of shares owned by PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus Indonesia, the existing shareholders, to provide shares allocation program to employees, the over-allotment option in public offerings or secondary market prices stabilization, to affirm wholly listing Company's shares after public offerings in Indonesian Capital Market.

On June 24, 2013, the Company's shares have been officially listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange totaled 500,000,000 shares, from that total shares, 150,000,000 shares or 30% were offered to the public. The shares sold to public totaled 155,000,000 shares, divided into 100,000,000 new shares, 25,000,000 shares owned by PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus Indonesia each and 5,000,000 shares from over allotment option (green shoe option) of PT Loka Cipta Kreasi and PT Cross Plus shares'. Listed shares have nominal value Rp100 per share. Offering price of the share is Rp2,500 per share, hence the Company obtained IPO proceeds amounting to Rp250,000,000,000 (Note 1d), where Rp10,000,000,000 is recorded under "Issued and Fully Paid" account and Rp240,000,000,000 is recorded under "Additional Paid in Capital" account.

Based on the Notarial Deed No. 481 Annual General Shareholders Meetings dated June 19, 2014, the Company's shareholders approved the set up a general reserve fund amounting to Rp3,000,000,000.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

As of December 31, 2014 and 2013, the Company recorded additional paid in capital amounted to Rp231,796,491,155 (net of issuance cost of Rp8,203,508,845), as a result of IPO (Notes 1d and 22).

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. DIVIDEN

Berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 481 tanggal 19 Juni 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp3.000.000.000 dan pembagian dividen tunai sebesar Rp19.750.000.000 atau Rp39,50 per saham dari laba tahun 2013. Pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014.

25. PENDAPATAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Pihak ketiga		
Kontrak jasa konstruksi	721.743.939.035	643.027.686.277
Kontrak pondasi	629.163.942.653	371.449.531.543
Lain-lain	-	24.812.350
Total pendapatan usaha	1.350.907.881.688	1.014.502.030.170

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian pendapatan dari pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2014		2013	
	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage of total sales	Total/ Total	Persentase terhadap total penjualan/ Percentage of total sales
KSO Rasuna Setiabudi	262.300.170.137	19,42%	134.592.767.068	13,27%
PT Prima Bangun Investama	160.885.610.672	11,91%	-	-
PT Citratama Inti Persada	157.673.220.779	11,67%	-	-
PT Mandiri Eka Abadi	20.968.665.743	1,55%	147.284.511.970	14,52%
Total	601.827.667.331	44,55%	281.877.279.038	27,79%

24. DIVIDENDS

Based on the Notarial Deed No. 481 of Annual General Shareholders Meetings dated June 19, 2014, the Company's shareholders approved the set up a general reserve fund amounting to Rp3,000,000,000 and the declaration of cash dividends of Rp19,750,000,000 or Rp39.50 per share from 2013 income. Dividend paid on September 17, 2014.

25. REVENUES

Details of this account are as follows:

Third parties
Construction services contracts
Foundation contracts
Others

Total revenues

For the years ended December 31, 2014 and 2013, the details of revenues from customers with individual cumulative amount each exceeding 10% of consolidated revenues are as follows:

JO Rasuna Setiabudi
PT Prima Bangun Investama
PT Citratama Inti Persada
PT Mandiri Eka Abadi

Total

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Bahan baku	493.176.446.666	324.555.241.913
Biaya tenaga kerja	200.326.329.390	173.077.148.365
Overhead	89.843.974.147	66.128.024.483
Sewa alat	97.950.296.607	92.452.852.898
Sub-kontraktor	220.671.710.895	150.420.375.155
Total beban pokok pendapatan	1.101.968.757.705	806.633.642.814

Selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan usaha konsolidasian.

26. COST OF REVENUES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Direct materials	493.176.446.666	324.555.241.913
Labor cost	200.326.329.390	173.077.148.365
Overhead	89.843.974.147	66.128.024.483
Equipment rental	97.950.296.607	92.452.852.898
Sub-contractor	220.671.710.895	150.420.375.155
Total cost of revenues	1.101.968.757.705	806.633.642.814

During the years ended December 31, 2014 and 2013, there were no purchases made from any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

27. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 18)	37.853.796.437	29.628.692.901
Perbaikan dan pemeliharaan	14.159.254.079	11.903.978.926
Pajak dan perijinan	6.680.331.129	3.960.704.168
Penyusutan (Catatan 12)	3.399.359.548	2.509.899.287
Sewa kantor	1.999.382.348	1.469.273.505
Jasa profesional	2.464.256.405	1.301.852.781
Transportasi	1.519.085.531	1.233.845.258
Pemasaran	1.078.720.768	902.384.258
Administrasi	609.497.858	485.847.227
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai	-	(69.715.154)
Lain-lain	2.465.424.861	1.440.132.213
Total beban usaha	72.229.108.964	54.766.895.370

28. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Bunga pinjaman	21.793.752.127	12.277.188.129
Administrasi bank	5.496.254.864	5.549.733.266
Bunga sewa pembiayaan	4.563.747.637	105.392.343
Total beban keuangan	31.853.754.628	17.932.313.738

27. OPERATING EXPENSES

The details this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Salaries and employees' benefits (Note 18)	37.853.796.437	29.628.692.901
Repair and maintenance	14.159.254.079	11.903.978.926
Tax and licenses	6.680.331.129	3.960.704.168
Depreciation (Note 12)	3.399.359.548	2.509.899.287
Office rental	1.999.382.348	1.469.273.505
Professional fees	2.464.256.405	1.301.852.781
Transportation	1.519.085.531	1.233.845.258
Marketing	1.078.720.768	902.384.258
Administrative	609.497.858	485.847.227
Reversal of impairment losses	-	(69.715.154)
Miscellaneous	2.465.424.861	1.440.132.213
Total operating expenses	72.229.108.964	54.766.895.370

28. FINANCE EXPENSES

The details of this account are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Interest on loan	21.793.752.127	12.277.188.129
Bank administrative	5.496.254.864	5.549.733.266
Finance lease interest	4.563.747.637	105.392.343
Total finance expenses	31.853.754.628	17.932.313.738

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan dan Entitas Anaknya melakukan transaksi dagang dan transaksi lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Perusahaan dan Entitas Anaknya melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Dasar Transaksi/Nature of Transactions	Tahun yang Berakhir pada Tanggal/Year Ended	Entitas Asosiasi/Associated Entity	Pihak Terkait Lainnya/Other Related Parties
Piutang lain-lain/Other Receivables	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014 31 Des. 2013/Dec. 31, 2013	- -	10.340.166.827 -
Pembelian/Trade payables	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014 31 Des. 2013/Dec. 31, 2013	493.266.730 3.470.501.150	18.330.565.588 12.562.106.140
Utang usaha/Trade payables	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014 31 Des. 2013/Dec. 31, 2013	493.266.730 -	2.034.268.044 3.391.855.470
Utang lain-lain/Other payables	31 Des. 2014/Dec. 31, 2014 31 Des. 2013/Dec. 31, 2013	- -	3.094.930.078 1.746.539.840

Syarat dan ketentuan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi

- a. Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait dan/atau berdasarkan harga pasar. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga dan penyelesaian dilakukan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak membuat provisi atas penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi, dikarenakan manajemen berpendapat bahwa, berdasarkan hasil penilaian, seluruh piutang dagang dari pihak-pihak berelasi dapat ditagih. Penilaian ini dilakukan pada setiap akhir tahun keuangan dengan memeriksa posisi keuangan dari pihak-pihak berelasi dan pasar di mana pihak-pihak tersebut beroperasi. Saldo terkait atas utang dagang yang timbul dari transaksi pembelian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
PT Dinamik Struktural Sistem	685.841.115	3.032.670.470
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	493.266.730	-
PT Alfa Stilindo	1.348.426.929	359.185.000
Total	2.527.534.774	3.391.855.470
Persentase terhadap total utang usaha	0,94%	1,61%

**29. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company and its Subsidiaries engage in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Company and its Subsidiaries through equity ownership, either direct or indirect, and/or under common control, and/or common key management. The significant transactions and balances with these related parties are as follows:

Terms and conditions of the transactions with related parties

- a. Sales and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involve and/or based on market prices. The related outstanding balances at end of year are unsecured, interest-free and settlement is made in cash. There were no guarantees provided or received for any related party receivables or payables. As of December 31, 2014 and 2013, the Company and its Subsidiaries have not made any provision for impairment relating to the amounts due from related parties, since management believes, based on its assessment, that all trade receivables from related parties are fully collectible. This assessment is undertaken each financial year by examining the financial positions of the related parties concerned, and the market in which the related parties operate. The related trade payables arising from these purchase transactions are as follows:

PT Dinamik Struktural Sistem	
PT Bintang Kindenken Engineering Indonesia	
PT Alfa Stilindo	
Total	
Persentase terhadap total utang usaha	

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pembelian dari PT Dinamik Struktural Sistem, PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia, PT dan PT Alfa Stilindo memiliki kesetaraan harga dengan pemasok lainnya.

- b. PT Innotech Systems (Entitas Anak) memiliki utang kepada KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp3.094.930.078, Perusahaan memiliki utang kepada KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C sebesar Rp1.746.539.840, yang disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

PT Innotech Systems (Entitas Anak) memiliki pendapatan diterima di muka kepada KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp3.667.468.275.

- c. Perusahaan memiliki piutang tanpa bunga dan jangka waktu kepada KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp10.340.166.827.

PT Innotech Systems (Entitas Anak) memiliki piutang usaha kepada KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp369.890.300.

- d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci terdiri dari dewan komisaris dan direksi. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja merupakan imbalan kerja jangka pendek. Kompensasi yang dibayar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Dewan Komisaris	754.000.000	500.400.000
Direksi	4.482.335.520	2.986.240.000
Total	5.236.335.520	3.486.640.000

**29. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Purchases from PT Dinamik Struktural Sistem, PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia and PT Alfa Stilindo have equality price with the others suppliers.

- b. PT Innotech Systems (Subsidiary) has a payable to JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C as of December 31, 2014 amounting to Rp3,094,930,078, the Company has a payable to JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C as of December 31, 2013 amounting to Rp1,746,539,840, which are presented as part of "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

PT Innotech Systems (Subsidiary) has a unearned revenue to JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C as of December 31, 2014 amounting to Rp3,667,468,275.

- c. The Company has a non bearing interest and has no specific due date receivable to JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C as of December 31, 2014 amounting to Rp10,340,166,827.

PT Innotech Systems (Subsidiary) has a trade receivable to JO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C as of December 31, 2014 amounting to Rp369,890,300.

- d. Salaries and other compensation benefits

Key management includes Board of Commissioners and Directors. The compensation paid or payable to key management for employee services represented short-term employee benefits. The compensation paid for the years ended December 31, 2014 and 2013, are as follows:

Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Cross Plus Indonesia	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Pembayaran dividen/ Dividend payment
PT Loka Cipta Kreasi	Pemegang saham Perusahaan/ Shareholder of the Company	Pembayaran dividen/ Dividend payment
PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia	Entitas asosiasi/ Associated entity	Utang usaha/ Trade payables Pembelian/Purchase
PT Dinamik Struktural Sistem	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Utang usaha/ Trade payables Pembelian/Purchase
PT Alfa Stilindo	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Utang usaha/ Trade payables Pembelian/Purchase
KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Piutang lain-lain/Other liabilities Utang lain-lain/Other payables

**29. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

30. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	349.791.624	744.121.123
Pasal 22	13.184.000	-
Pajak Pertambahan Nilai	3.401.332.864	44.487.239
Total pajak dibayar di muka	3.764.308.488	788.608.362

30. TAXATION

a. Prepaid taxes

<u>Subsidiaries</u>
Income Tax
Article 4(2)
Article 22
Value-Added Tax (VAT)
Total prepaid taxes

b. Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	14.241.639.090	7.116.350.986
Pasal 21	697.724.115	1.009.466.596
Pasal 23	57.057.309	187.023.141
Pajak Pertambahan Nilai	12.127.092.490	4.487.948.399
Sub-total	27.123.513.004	12.800.789.122
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	26.987.934	107.419.624
Pasal 21	54.090.459	16.994.989
Pasal 23	1.524.272	1.026.820
Pajak Pertambahan Nilai	21.561.356	51.017.503
Sub-total	104.164.021	176.458.936
Total utang pajak	27.227.677.025	12.977.248.058

<u>The Company</u>
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Value-Added Tax (VAT)
Sub-total
<u>Subsidiaries</u>
Income Tax
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Value-Added Tax (VAT)
Sub-total
Total taxes payable

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
<u>Perusahaan</u>		
Pajak kini - final	41.075.327.566	30.822.819.487
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak tangguhan	(447.747.261)	-
Total pajak penghasilan	40.627.580.305	30.822.819.487

Pajak final - Perusahaan

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2014	2013
Pendapatan usaha	1.350.907.881.688	1.014.502.030.170
Dikurangi:		
Pendapatan usaha luar negeri tidak kena pajak	-	24.812.350
Pendapatan usaha kena pajak final	1.350.907.881.688	1.014.477.217.820
Total beban pajak	41.075.327.566	30.822.819.487

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) PPh Badan untuk tahun pajak 2013 telah dilaporkan sesuai dengan angka di atas. Perusahaan akan menyampaikan SPT untuk tahun 2014 sesuai dengan perhitungan di atas.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Entitas Anak</u>		
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	439.357.000	-
Penyusutan	8.390.261	-
Total beban pajak	447.747.261	-

30. TAXATION (continued)

c. Income tax

*The Company
Current tax – final*

*Subsidiary
Deferred tax*

Total income tax

Final tax - The Company

The computation of final tax expense and tax payable for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

*Revenues
Deduction:
Income from overseas
not subject to tax*

Revenues subject to final tax

Total current tax expense

Annual Corporate Income Tax Return for fiscal years 2013 has been submitted in accordance with the above amount. The Company will file its 2014 income tax return based on above calculation.

d. Deferred tax assets

The details of deferred tax assets are as follows:

Subsidiary

*Tax loss carryforward
Depreciation*

Total tax expense

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014, the Company and its Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these currency denominated assets and liabilities as of the reporting date of the consolidated financial statements are presented below:

31 Desember/December, 31					
2014			2013		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Dalam Rupiah / In Rupiah
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dalam Dolar AS (USD)	797.730	9.923.761.200		216.046	2.633.384.694
Dalam Dong Vietnam (VND)	7.100.786.882	4.106.385.054		8.003.658.341	4.606.001.328
Piutang usaha					Trade receivables - net
Dalam Dolar AS (USD)	112.500	1.399.500.000		7.925	96.597.825
Dalam Dong Vietnam (VND)	582.229.191	336.703.141		-	-
Piutang retensi					Retention receivables - net
Dalam Dolar AS (USD)	348.235	4.332.043.400		104.317	1.271.519.913
Tagihan bruto pemberi kerja					Due from customers
Dalam Dolar AS (USD)	521.691	6.489.836.040		352.468	4.296.232.452
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya					Restricted time deposit
Dalam Dolar AS (USD)	132.000	1.642.080.000		-	-
Aset lain-lain					In US Dollar (USD)
Dalam Dong Vietnam (VND)	40.553.000	23.451.880		136.149.212	78.352.102
					Other assets
Total aset dalam mata uang asing		28.253.760.635			12.982.088.314
					Total assets in foreign currencies
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dalam Dolar AS (USD)	2.111.353	26.265.231.320		2.384.969	29.070.387.141
Dalam Dong Vietnam (VND)	31.232.775	18.061.914		5.806.625	3.341.637
Dalam Dong Singapura (SGD)	-	-		2.473.637	23.816.177.036
Utang lain-lain					Other payables
Dalam Dong Vietnam (VND)	34.639.220	20.031.861		1.769.256	1.018.184
Utang pajak					In Vietnamese Dong (VND)
Dalam Dong Vietnam (VND)	-	-		7.860.374	4.523.543
Utang bank					Bank loans
Dalam Dolar AS (USD)	170.022	2.115.069.533		1.069.263	13.033.242.653
					In US Dollar (USD)
Total liabilitas dalam mata uang asing		26.418.394.627			65.928.690.194
					Total liabilities in foreign currencies
Liabilitas neto dalam mata uang asing		164.633.992			52.946.601.880
					Total liabilities in foreign currencies

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Perjanjian kerja sama operasi:

Perusahaan mengadakan kontrak kerja sama operasi dengan Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd. pada tanggal 17 Juli 2013 dengan nama KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C. Kerja sama operasi ini ditujukan untuk membangun District 8 Kantor dan Apartemen yang terletak di Lot 13 & 28 SCBD, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Bagian partisipasi penyertaan Perusahaan dan Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd masing-masing sebesar 60% dan 40%. Nilai kontrak sebesar Rp800.800.000.000.

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Joint operation agreement:

The Company entered into an agreement with Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd on July 17, 2013 named KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C. This joint operation purposed is to build the District 8 Office and Apartment, located on Lot 13 & 28 SCBD, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The share of portion of the Company and Daewoo Engineering & Construction Co. Ltd are 60% and 40%, respectively. The contract value amounted to Rp800,800,000,000.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja yang masih berjalan:

1. Proyek Alila Seminyak Resort Bali

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Anaamaya Mitra Selaras pada tanggal 15 Juni 2012 untuk melakukan pembangunan Alila Seminyak Resort Bali yang terletak di Bali. Nilai kontrak awal sebesar Rp185.705.000.620.

2. Proyek Delta Spa Pancoran

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Galaxy Chandra Purnama pada tanggal 12 September 2012 untuk melakukan pembangunan pondasi Delta Spa Pancoran yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp2.833.710.000.

Pada tanggal 19 November 2013, Perusahaan dan PT Galaxy Chandra Purnama menandatangani perjanjian untuk tambahan pekerjaan sebesar Rp4.662.614.000.

3. Proyek Apartemen Setiabudi Skygarden

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan KSO Setiabudi Rasuna pada tanggal 21 Desember 2012 untuk melakukan pembangunan Setiabudi Skygarden Apartment Tower Satu dan Dua yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp575.828.421.727 dan USD7.411.023.

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Rasuna Setiabudi Raya pada tanggal 21 Desember 2012 untuk melakukan pembangunan Apartemen Setiabudi Skygarden Tower Tiga yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp177.778.047.147 dan USD5.037.525.

4. Proyek TCC Batavia - Tower II

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Green Wood Sejahtera Tbk pada tanggal 17 Februari 2014 untuk melakukan pembangunan pondasi TCC Batavia – Tower II yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp30.000.000.000.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Outstanding contracts:

1. Alila Seminyak Resort Bali Project

The Company entered into an agreement with PT Anaamaya Mitra Selaras on June 15, 2012 to build Alila Seminyak Resort Bali, which is located in Bali. The initial contract value amounted to Rp185,705,000,620.

2. Delta Spa Pancoran Project

The Company entered into an agreement with PT Galaxy Chandra Purnama on September 12, 2012 to build the foundation of Delta Spa Pancoran, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp2,833,710,000.

On November 19, 2013, the Company and PT Galaxy Chandra Purnama signed an addendum for additional work which amounted to Rp4,662,614,000.

3. Setiabudi Skygarden Apartment Project

The Company entered into an agreement with JO Setiabudi Rasuna on December 21, 2012 to build Setiabudi Skygarden Apartment First and Second Towers, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp575,828,421,727 and USD7,411,023.

The Company entered into an agreement with PT Rasuna Setiabudi Raya on December 21, 2012 to build Setiabudi Skygarden Apartment Third Tower, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp177,778,047,147 and USD5,037,525.

4. TCC Batavia - Tower II Project

The Company entered into an agreement with PT Green Wood Sejahtera Tbk on 17 February, 2014 to build the foundation of TCC Batavia - Tower II, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp 30,000,000,000

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja yang masih berjalan: (lanjutan)

5. Proyek Gayanti City

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Buana Pacifik International pada tanggal 10 Maret 2014 untuk melakukan pembangunan pondasi Gayanti City yang terletak di Gatot Subroto Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp32.200.000.000.

6. Proyek Thamrin Nine

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Putragaya Wahana pada tanggal 12 Juni 2014 dan 25 Agustus 2014 untuk melakukan pembangunan pondasi Thamrin Nine yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal masing-masing sebesar Rp127.936.000.000 dan Rp70.400.000.

7. Proyek Puri Mansion Apartment

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Citra Abadi Mandiri pada tanggal 17 Juli 2014 dan 8 September 2014 untuk melakukan pembangunan pondasi Puri Mansion Apartment yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal masing-masing sebesar Rp55.335.661.744 dan Rp33.231.475.530.

8. Proyek CIMB Niaga Plaza & Sequis Plaza

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Permata Birama Sakti pada tanggal 21 Agustus 2014 untuk melakukan pembongkaran CIMB Niaga Plaza & Sequis Plaza yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp10.158.500.000.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, Perusahaan dan PT Permata Birama Sakti menandatangani perjanjian perubahan untuk tambahan pekerjaan sebesar Rp13.600.000.000 dan USD1.550.000.

9. Proyek Hotel Artotel Bali Sanur

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Astina Persada pada tanggal 25 November 2014 untuk melakukan pembangunan Hotel Artotel Bali Sanur yang terletak di Denpasar. Nilai kontrak awal sebesar Rp36.887.037.149.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Outstanding contracts: (continued)

5. Gayanti Project

The Company entered into an agreement with PT Buana Pacifik Indonesia on March 10, 2014 to build the foundation of Gayanti City, which is located in Gatot Subroto Jakarta. The initial contract value amounted to Rp 32,200,000,000.

6. Thamrin Nine Project

The Company entered into an agreement with PT Putragaya Wahana on June 12, 2014 and August 25, 2014 to build the foundation of Thamrin Nine, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp127,936,000,000 and Rp70,400,000.

7. Puri Mansion Apartment Project

The Company entered into an agreement with PT Citra Abadi Mandiri on July 17, 2014 and 8 September, 2014 to build the foundation of Puri Mansion Apartment, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp55,335,661,744 and Rp33,231,475,530.

8. CIMB Niaga Plaza & Sequis Plaza Project

The Company entered into an agreement with PT Permata Bima Sakti on August 21, 2014 to demolition of CIMB Niaga Plaza & Sequis Plaza, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp10,158,500,000.

On August 27, 2014, the Company and PT Permata Birama Sakti signed an addendum for price and work adjustment at the amount of Rp13,600,000,000 and USD1,550,000

9. Hotel Artotel Bali Sanur Project

The Company entered into an agreement with PT Astina Persada on November 25, 2014 to build of Artotel Bali Sanur Hotel, which is located in Denpasar. The initial contract value amounted to Rp 36,887,037,149.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja yang masih berjalan: (lanjutan)

10. Proyek West Vista Residences

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Harapan Global Niaga pada tanggal 12 Desember 2014 untuk melakukan pembangunan West Vista. Nilai kontrak awal sebesar Rp2.245.290.000.

11. Proyek Lot 13 - Langham and Office Tower

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Sumber Cipta Griya Utama pada tanggal 18 Desember 2014 untuk melakukan pembangunan Lot 13 - Langham and Office Tower yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp212.300.000.000.

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan:

1. Proyek Apartemen Residence 8 @Senopati ("SPT")

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Bintang Sedayu Makmur pada tanggal 1 Oktober 2009 untuk membangun proyek gedung apartemen Residence 8 @Senopati yang terletak di Jalan Senopati, Jakarta Selatan. Nilai kontrak awal sebesar Rp153.579.704.916.

Perjanjian antara Perusahaan dan PT Bintang Sedayu Makmur telah mengalami perubahan dan penyesuaian harga beberapa kali, perubahan terakhir tanggal 4 September 2013 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp225.399.675.758.

2. Proyek Kota Kasablanka 1 ("KK 1")

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Elite Prima Utama pada tanggal 24 Maret 2010 untuk membangun proyek apartemen Kota Kasablanka yang terletak di Jalan Casablanca, Jakarta Selatan. Nilai awal kontrak sebesar Rp147.400.000.000.

Perjanjian antara Perusahaan dan PT Elite Prima Utama telah mengalami perubahan dan penyesuaian harga, perubahan terakhir pada bulan Desember 2012 dengan nilai kontrak menjadi Rp181.298.636.930.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Outstanding contracts: (continued)

10. West Vista Residences Project

The Company entered into an agreement with PT Harapan Global Niaga on December 12, 2014 to build West Vista Residence. The initial contract value amounted to Rp 2,245,290,000.

11. Lot 13 - Langham and Office Tower Project

The Company entered into an agreement with PT Sumber Cipta Griya Utama on December 18, 2014 to build Lot 13 - Langham and Office Tower, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp 212,300,000,000.

Contract in maintenance period:

1. Residence 8 @Senopati Apartment ("SPT") project

The Company entered into an agreement with PT Bintang Sedayu Makmur on October 1, 2009 to build the Residence 8 @Senopati apartment building project located on Jalan Senopati, South Jakarta. The initial contract value amounted to Rp153,579,704,916.

Agreement between the Company and PT Bintang Sedayu Makmur has been amended for price and work adjustment for several times, the latest addendum on September 4, 2013 with contract amount of Rp225,399,675,758.

2. Kota Kasablanka 1 ("KK 1") project

The Company entered into an agreement with PT Elite Prima Utama on March 24, 2010 to build the apartment project of Kota Kasablanka located on Jalan Casablanca, South Jakarta. The initial contract value amounted to Rp147,400,000,000.

Agreement between the Company and PT Elite Prima Utama has been amended for price and work adjustment, and the latest addendum on December 2012 with contract amount of Rp181,298,636,930.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan: (lanjutan)

3. Proyek Gedung Metro Dallas Alun-alun Bandung ("MDB")

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Barisan Integra pada tanggal 7 Juni 2010 untuk membangun proyek gedung Metro Dallas Alun-alun Bandung yang terletak di Jalan Dalem Kaum No. 48, Bandung. Nilai kontrak awal sebesar Rp42.000.000.000.

4. Proyek Kota Kasablanka 2 ("KK 2")

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Elite Prima Utama pada tanggal 14 Januari 2011 untuk membangun proyek apartemen KK 2 yang terletak di Jalan Casablanca, Jakarta Selatan. Nilai kontrak awal sebesar Rp135.300.000.000.

Perjanjian antara Perusahaan dan PT Elite Prima Utama telah mengalami perubahan dan penyesuaian, perubahan terakhir pada bulan November 2012 dengan nilai kontrak menjadi Rp164.124.539.205.

5. Proyek Pabrik Lampu Lelco

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Lelco Trindo Nusantara pada tanggal 20 Maret 2011 untuk membangun proyek pabrik lampu Lelco yang terletak di Kawasan Industri Jatake, Tangerang, Banten. Nilai kontrak awal sebesar Rp12.690.000.000.

Pada tanggal 13 Desember 2011, Perusahaan dan PT Lelco Trindo Nusantara menandatangani perjanjian perubahan untuk penyesuaian harga dan pekerjaan sebesar Rp2.683.447.976.

6. Proyek MR Menteng

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Tri Pura Indah Persada pada tanggal 25 Mei 2011 untuk membangun pondasi MR Menteng yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp12.072.500.000.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Contract in maintenance period: (continued)

3. Metro Dallas Alun-alun Bandung Building ("MDB") project

The Company entered into an agreement with PT Barisan Integra on June 7, 2010 to build the Metro Dallas Alun-alun Bandung building located on Jalan Dalem Kaum No. 48, Bandung. The initial contract value amounted to Rp42,000,000,000.

4. Kota Kasablanka 2 ("KK 2") project

The Company entered into an agreement with PT Elite Prima Utama on January 14, 2011 with contract to build the KK 2 apartment project located on Jalan Casablanca, South Jakarta. The initial contract value amounted to Rp135,300,000,000.

Agreement between the Company and PT Elite Prima Utama has been amended for price and work adjustment and the latest addendum on November 2012 with contract amount of Rp164,124,539,205.

5. Lelco Lamp Factory Project

The Company entered into an agreement with PT Lelco Trindo Nusantara on March 20, 2011 to build the Lelco lamp factory project which is located on Jatake Industrial Estate, Tangerang, Banten. The initial contract value amounted to Rp12,690,000,000.

On December 13, 2011, the Company and PT Lelco Trindo Nusantara signed an addendum for price and work adjustment which amounted to Rp2,683,447,976.

6. MR Menteng Project

The Company entered into an agreement with PT Tri Pura Indah Persada on May 25, 2011 to build the foundation of MR Menteng which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp12,072,500,000.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan: (lanjutan)

**7. Proyek The Pakubuwono Signature II
("TPS II")**

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Mandiri Eka Abadi pada tanggal 15 Juni 2011 untuk membangun proyek apartemen TPS II. Nilai kontrak sebesar Rp224.966.872.761.

Pada tanggal 22 November 2011, Perusahaan dan PT Mandiri Eka Abadi menandatangani perjanjian perubahan untuk penyesuaian harga dan pekerjaan menjadi sebesar Rp171.061.017.628.

8. Proyek Hotel 101 Darmawangsa

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Visi Utama Indonesia pada tanggal 22 Agustus 2011 untuk membangun pondasi Hotel 101 Darmawangsa yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp1.663.856.700.

9. Proyek Margo City Hotel

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Puri Dibya Property pada tanggal 22 Agustus 2011 untuk membangun pondasi Margo City Hotel yang terletak di Depok. Nilai kontrak awal sebesar Rp25.190.000.000.

10. Proyek gedung Kedutaan Besar Inggris

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan Mace International (UK) Ltd. pada tanggal 31 Agustus 2011 untuk melakukan pembangunan gedung Kedutaan Besar Inggris yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp111.529.811.800 and USD2.179.202.

Perjanjian antara Perusahaan dan Mace International (UK) Ltd telah mengalami perubahan dan penyesuaian harga beberapa kali, perubahan terakhir tanggal 28 Juni 2013 dengan nilai kontrak menjadi sebesar Rp125.092.308.885 and USD2.619.360.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Contract in maintenance period: (continued)

7. The Pakubuwono Signature ("TPS II") project

The Company entered into an agreement with PT Mandiri Eka Abadi on June 15, 2011 to build the TPS II apartment. The contract value amounted to Rp224,966,872,761.

On November 22, 2011, the Company and PT Mandiri Eka Abadi signed an addendum for price and work adjustment at the amount of Rp171,061,017,628.

8. Hotel 101 Darmawangsa Project

The Company entered into an agreement with PT Visi Utama Indonesia on August 22, 2011 to build the foundation of Hotel 101 Darmawangsa which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp1,663,856,700.

9. Margo City Hotel Project

The Company entered into an agreement with PT Puri Dibya Property on August 22, 2011 to build the foundation of Margo City Hotel which is located in Depok. The initial contract value amounted to Rp25,190,000,000.

10. British Embassy Building Projects

The Company entered into an agreement with Mace International (UK) Ltd. on August 31, 2011 to build the British Embassy building, in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp111,529,811,800 and USD2,179,202.

Agreement between the Company and Mace International (UK) Ltd has been amended for price and work adjustment for several times, the latest addendum on June 28, 2013 with contract amount of Rp125,092,308,885 and USD2,619,360.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan: (lanjutan)

11. Proyek BP Conveyor 604

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Swadaya Graha pada tanggal 8 Oktober 2011 untuk membangun pondasi BP Conveyor 604 yang terletak di Tuban, Jawa Timur. Nilai kontrak awal sebesar Rp1.740.081.480.

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Swadaya Graha pada tanggal 30 Januari 2013 untuk pekerjaan tambahan dengan nilai kontrak sebesar Rp440.000.715.

12. Proyek The Pakubuwono Town House ("TPH3")

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Mandiri Eka Abadi pada tanggal 11 November 2011 untuk membangun proyek apartemen TPH3 yang terletak di Jalan Pakubuwono No. 6, Jakarta Selatan. Nilai kontrak sebesar Rp9.900.000.000.

13. Proyek Hotel Townsquare Suites dan Mall

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Graha Megaria Bali pada tanggal 19 Januari 2012 untuk melakukan pembangunan Hotel Townsquare Suites dan Mall yang terletak di Bali. Nilai kontrak awal masing-masing sebesar Rp22.471.317.474 dan Rp22.078.688.452.

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Graha Megaria Bali pada tanggal 18 Desember 2012, 19 Februari 2013, 24 Juni 2013 dan 24 Juni 2013 untuk pekerjaan tambahan dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp19.409.495.397, Rp14.119.298.588, Rp6.731.890.000 dan Rp6.770.505.297

14. Proyek Apartemen Botanica Residences

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Simpruk Arteri Realty pada tanggal 25 Januari 2012 untuk melakukan pembangunan pondasi Apartemen Botanica Residences yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp34.300.000.000.

Perjanjian antara Perusahaan dan PT Simpruk Arteri Realty telah mengalami perubahan dan penyesuaian harga pada tanggal 16 Oktober 2012 dengan nilai kontrak menjadi Rp34.417.789.000.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Contract in maintenance period: (continued)

11. BP Conveyor 604 Project

The Company entered into an agreement with PT Swadaya Graha on October 8, 2011 to build the foundation of BP Conveyor 604 which is located in Tuban, East Java. The initial contract value amounted to Rp1,740,081,480.

The Company entered into an agreement with PT Swadaya Graha on January 30, 2013 for additional work with contract value amounted to Rp440,000,715.

12. The Pakubuwono Town House ("TPH3") project

The Company entered into an agreement with PT Mandiri Eka Abadi on November 11, 2011 to build the TPH3 apartment, located on Jalan Pakubuwono No. 6, South Jakarta. The contract value amounted to Rp9,900,000,000.

13. Townsquare Suites Hotel and Mall Project

The Company entered into an agreement with PT Graha Megaria Bali on January 19, 2012 to build Townsquare Suites Hotel and Mall, which is located in Bali. The initial contract value amounted to Rp22,471,317,474 and Rp22,078,688,452, respectively.

The Company entered into an agreement with PT Graha Megaria Bali on December 18, 2012, February 19, 2013, June 24, 2013 and June 24, 2013 for additional work with contract value amounted to Rp19,409,495,397 Rp14,119,298,588, Rp6,731,890,000 and Rp6,770,505,297.

14. Botanica Residences Apartment Project

The Company entered into an agreement with PT Simpruk Arteri Realty on January 25, 2012 to build the foundation of Botanica Residences Apartment Project, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp34,300,000,000.

Agreement between the Company and PT Simpruk Arteri Realty has been amended for price and work adjustment on October 16, 2012 with contract amount of Rp34,417,789,000.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan: (lanjutan)

**14. Proyek Apartemen Botanica Residences
(lanjutan)**

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk sebagai subkontraktor pada tanggal 26 September 2012 untuk mengerjakan *bor pile* di Apartemen Botanica Residences. Nilai kontrak awal sebesar Rp354.689.500.

15. Proyek renovasi Mal Pacific Place

Pada tanggal 1 Maret 2012 dan 10 April 2012, Perusahaan dan PT Pacific Place Jakarta menandatangani perjanjian perubahan untuk penyesuaian harga dan pekerjaan masing-masing sebesar Rp137.500.000 dan Rp429.097.317.

16. Proyek Galeries Lafayette Pacific Place

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Panen GL Indonesia pada tanggal 21 Maret 2012 untuk melakukan pembangunan Galeries Lafayette Pacific Place yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp124.575.000.

17. Proyek Tanjung Priok Access Road Section E2A

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan Obayashi-Jaya Konstruksi pada tanggal 28 April 2012 dan 21 Mei 2012 untuk melakukan pembangunan pondasi Tanjung Priok Access Road Section E2A yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal masing-masing sebesar Rp15.027.335.896 dan Rp9.482.764.130.

18. Proyek Pasar Plaza Cikampek

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Inspirasi Jelas Itqoni pada tanggal 11 Mei 2012 untuk melakukan pembangunan Pasar Plaza Cikampek. Nilai kontrak awal sebesar Rp32.230.000.000.

19. Proyek Sahid Sudirman Centre

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan KSO Sahid Megatama Karya Gemilang pada tanggal 15 Mei 2012 untuk melakukan pembangunan pondasi Sahid Sudirman Centre yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp77.000.000.000.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Contract in maintenance period: (continued)

**14. Botanica Residences Apartment Project
(continued)**

The Company entered into an agreement with PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk as a subcontractor on September 26, 2012 to work on the bor pile in Botanica Residences Apartment Project. The initial contract value amounted to Rp354,689,500.

15. Renovation of Pacific Place Mall Projects

On Maret 1, 2012 and April 10, 2012 the Company and PT Pacific Place Jakarta signed an addendum for price and work adjustment which amounted to Rp137,500,000 and Rp429,097,317, respectively.

16. Galeries Lafayette Pacific Place Project

The Company entered into an agreement with PT Panen GL Indonesia on March 21, 2012 to build Galeries Lafayette Pacific Place, which located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp124,575,000.

17. Tanjung Priok Access Road Section E2A Project

The Company entered into an agreement with Obayashi-Jaya Konstruksi on April 28, 2012 and May 21, 2012 to build the foundation of Tanjung Priok Access Road Section E2A, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp15,027,335,896 and Rp9,482,764,130, respectively.

18. Pasar Plaza Cikampek Project

The Company entered into an agreement with PT Inspirasi Jelas Itqoni on May 11, 2012 to build Pasar Plaza Cikampek. The initial contract value amounted to Rp32,230,000,000.

19. Sahid Sudirman Centre Project

The Company entered into an agreement with JO Sahid Megatama Karya Gemilang on May 15, 2012 to build the foundation of Sahid Sudirman Centre, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp77,000,000,000.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan: (lanjutan)

20. Proyek The Pakubuwono House 4 - Jasa Kontruksi

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Mandiri Eka Abadi pada tanggal 11 Juni 2012 untuk membangun proyek The Pakubuwono House 4 yang terletak di Jalan Pakubuwono No. 6, Jakarta Selatan. Nilai kontrak sebesar Rp88.930.351.627.

21. Proyek Pusat Aksesoris & Perkantoran Blok A Zona 3 Tanah Abang

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Gading Raya Propertindo pada tanggal 16 Juni 2012 untuk melakukan pembangunan Pusat Aksesoris & Perkantoran Blok A Zona 3 Tanah Abang yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp9.955.000.000.

22. Proyek 18 Office Park Simatupang

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Kalma Propertindo Jaya pada tanggal 30 Juli 2012 untuk melakukan pembangunan pondasi 18 Office Park Simatupang yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp33.660.000.000.

23. Proyek Bahana Office Tower

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Bahanasemesta Citranusantara pada tanggal 10 Oktober 2012 untuk melakukan pembangunan pondasi Bahana Office Tower yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp33.825.000.000.

24. Proyek District 8 @ Senopati

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Sumber Cipta Griya Utama pada tanggal 15 Oktober 2012 untuk melakukan pembangunan pondasi District 8 @ Senopati yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp22.550.000.000.

Pada bulan 21 November 2013, berdasarkan sertifikat pembayaran, terdapat penambahan pekerjaan sebesar Rp13.777.589.100.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Contract in maintenance period: (continued)

20. The Pakubuwono House 4 - Construction Service

The Company entered into an agreement with PT Mandiri Eka Abadi on June 11, 2012 to build the The Pakubuwono House 4, located on Jalan Pakubuwono No. 6, South Jakarta. The contract value amounted to Rp88,930,351,627.

21. Accessories & Office Center Block A Zona 3 Tanah Abang Project

The Company entered into an agreement with PT Gading Raya Propertindo on June 16, 2012 to build Accessories & Office Center Block A Zone 3 Tanah Abang, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp9,955,000,000.

22. 18 Office Park Simatupang Project

The Company entered into an agreement with PT Kalma Propertindo Jaya on July 30, 2012 to build the foundation of 18 Office Park Simatupang, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp33,660,000,000.

23. Bahana Office Tower Project

The Company entered into an agreement with PT Bahanasemesta Citranusantara on October 10, 2012 to build the foundation of Bahana Office Tower, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp33,825,000,000.

24. District 8 @ Senopati Project

The Company entered into an agreement with PT Sumber Cipta Griya Utama on October 15, 2012 to build the foundation of District 8 @ Senopati, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp22,550,000,000.

On November 21, 2013, based on payment certificate, there are additional work amounted to Rp13,777,589,100.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan: (lanjutan)

25. Proyek ST. Regis Office dan Hotel

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Greenland Rajawali Utama pada tanggal 28 November 2012 untuk melakukan pembangunan pondasi ST. Regis Office dan Hotel yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal masing-masing sebesar Rp82.000.000.000 dan Rp18.000.000.000.

26. Proyek Satrio Office Tower

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Mitra Pertala Perkasa pada tanggal 30 November 2012 untuk melakukan pembangunan pondasi Satrio Office Tower yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp60.432.270.958.

27. Proyek Sahid Yogya Lifestyle City

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Koba Pangestu pada tanggal 31 Januari 2013 untuk melakukan pembangunan pondasi Sahid Yogya Lifestyle City yang terletak di Yogyakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp36.850.000.000.

28. Proyek Centennial Tower dan Centennial Office Tower

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Citratama Inti Persada pada tanggal 26 Februari 2013 untuk melakukan pembangunan pondasi Centennial Tower yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp35.447.000.000.

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Citratama Inti Persada pada tanggal 1 Juli 2013 untuk membangun Centennial Office Tower yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp282.375.277.355.

29. Proyek Silo Semen Banjarmasin

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk DVO III pada tanggal 27 Februari 2013 sebagai subkontraktor untuk melakukan pembangunan Slip Form Silo Semen Banjarmasin yang terletak di Banjarmasin. Nilai kontrak awal sebesar Rp1.430.000.000.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Contract in maintenance period: (continued)

25. ST. Regis Office and Hotel Project

The Company entered into an agreement with PT Greenland Rajawali Utama on November 28, 2012 to build the foundation of ST. Regis Office and Hotel, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp82,000,000,000 and Rp18,000,000,000, respectively.

26. Satrio Office Tower Project

The Company entered into an agreement with PT Mitra Pertala Perkasa on November 30, 2012 to build the foundation of Satrio Office Tower, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp60,432,270,958.

27. Sahid Yogya Lifestyle Project

The Company entered into an agreement with PT Koba Pangestu on January 31, 2013 to build the foundation of Sahid Yogya Lifestyle City, which is located in Yogyakarta. The initial contract value amounted to Rp36,850,000,000.

28. Centennial Tower and Centennial Office Tower Project

The Company entered into an agreement with PT Citratama Inti Persada on February 26, 2013 to build the foundation of Centennial Tower, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp35,447,000,000.

The Company entered into an agreement with PT Citratama Inti Persada on July 1, 2013 to build the construction of Centennial Office Tower, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp282,375,277,355.

29. Silo Semen Banjarmasin Project

The Company entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk DVO III on February 27, 2013 as a subcontractor to build the Slip Form of Silo Semen Banjarmasin, which is located in Banjarmasin. The initial contract value amounted to Rp1,430,000,000.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan: (lanjutan)

30. Proyek T Tower

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Sadini Arianda pada tanggal 16 April 2013, 18 Oktober 2013 dan 18 November 2013 untuk melakukan pembangunan pondasi T Tower yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal masing-masing sebesar Rp11.161.000.000, Rp2.200.000.000 dan 2.568.500.000.

31. Proyek Silo Semen Tuban

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT BAM Decorient Indonesia pada tanggal 24 April 2013 sebagai subkontraktor pembangunan konstruksi tahap kedua Pabrik Semen Holcim yang terletak di Tuban. Nilai kontrak awal sebesar Rp2.757.568.000.

32. Proyek Silo Banyuwangi

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk DVO III pada tanggal 20 Mei 2013 sebagai subkontraktor untuk melakukan pembangunan *Slip Form* Silo Banyuwangi yang terletak di Banyuwangi. Nilai kontrak awal sebesar Rp2.759.388.500.

Perjanjian antara Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk DVO III telah mengalami perubahan dan penyesuaian harga pada tanggal 24 Agustus 2013 dengan nilai kontrak menjadi Rp3.119.484.500.

33. Proyek Thamrin Nine

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Putragaya Wahana pada tanggal 18 Juni 2013 untuk membangun Thamrin Nine yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp208.774.140.300.

34. Proyek The Tower

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Alfa Goldland Realty pada tanggal 9 Juli 2013 untuk melakukan pembangunan pondasi The Tower yang terletak di Jalan Gatot Subroto, Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp39.996.000.000.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Contract in maintenance period: (continued)

30. T Tower Project

The Company entered into an agreement with PT Sadini Arianda on April 16, 2013, October 18, 2013 and November 18, 2013 to build the foundation of T Tower, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp11,161,000,000, Rp2,200,000,000 and Rp2,568,500,000, respectively.

31. Silo Semen Tuban Project

The Company entered into an agreement with PT BAM Decorient Indonesia on April 24, 2013 as a subcontractor to build the second phase of Pabrik Semen Holcim, which is located in Tuban. The initial contract value amounted to Rp2,757,568,000.

32. Silo Banyuwangi Project

The Company entered into an agreement with PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk DVO III on May 20, 2013 as a subcontractor to build the Slip Form of Silo Banyuwangi, which is located in Banyuwangi. The initial contract value amounted to Rp2,759,388,500.

Agreement between the Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk DVO III has been amended for price and work adjustment on August 24, 2013 with contract amount of Rp3,119,484,500.

33. Thamrin Nine Project

The Company entered into agreement with PT Putragaya Wahana on June 18, 2013 to build Thamrin Nine, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp208,774,140,300.

34. The Tower Project

The Company entered into an agreement with PT Alfa Goldland Realty on July 9, 2013 to build the foundation of The Tower, which is located in Jalan Gatot Subroto, Jakarta. The initial contract value amounted to Rp39,996,000,000.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan: (lanjutan)

35. Proyek Greenland Utama Development Factory

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Greenland Utama Development pada tanggal 16 Juli 2013 untuk membangun Greenland Utama Development Factory yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp129.250.000.000.

36. Proyek World Capital Tower

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Mega Kuningan Pinnacle pada tanggal 13 Agustus 2013 untuk melakukan pembangunan pondasi World Capital Tower yang terletak di Jalan Lingkar Mega Kuningan, Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp42.500.000.000.

37. Proyek Mangkuluhur City

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Kencana Graha Optima pada tanggal 28 Oktober 2013 untuk melakukan pembangunan pondasi Mangkuluhur City yang terletak di Jalan Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp43.450.000.000.

38. Proyek Office Development SCBD Lot 10

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Prima Bangun Investama pada tanggal 23 Desember 2013 untuk membangun Office Development SCBD Lot 10 yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal sebesar Rp156.607.710.325.

39. Proyek Sungai Gerong

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Putragaya Wahana pada tanggal 24 Januari 2014 dan 1 Juni 2014 untuk melakukan pembangunan pondasi Sungai Gerong yang terletak di Jakarta. Nilai kontrak awal masing-masing sebesar Rp2.284.197.000 dan Rp115.565.261.

40. Proyek Silo Pontianak

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Hutama Karya (Persero) pada tanggal 10 Juni 2014 untuk melakukan pembangunan pondasi Silo Pontianak yang terletak di Pontianak. Nilai kontrak awal sebesar Rp1.359.710.000.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Contract in maintenance period: (continued)

35. Greenland Utama Development Factory Project

The Company entered into an agreement with PT Greenland Utama Development on July 16, 2013 to build the construction of Greenland Utama Development Factory, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp129,250,000,000.

36. World Capital Tower Project

The Company entered into an agreement with PT Mega Kuningan Pinnacle on August 13, 2013 to build the foundation of World Capital Tower, which is located in Jalan Lingkar Mega Kuningan, Jakarta. The initial contract value amounted to Rp42,500,000,000.

37. Mangkuluhur City Project

The Company entered into an agreement with PT Kencana Graha Optima on October 28, 2013 to build the foundation of Mangkuluhur City, which is located in Jalan Gatot Subroto Kavling 1-3, Jakarta. The initial contract value amounted to Rp43,450,000,000.

38. Office Development SCBD Lot 10 Project

The Company entered into an agreement with PT Prima Bangun Investama on December 23, 2013 to build Office Development at SCBD Lot 10, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp156,607,710,325.

39. Sungai Gerong Project

The Company entered into an agreement with PT Putragaya Wahana on January 24, 2014 and June 1, 2014 to build the foundation of Sungai Gerong, which is located in Jakarta. The initial contract value amounted to Rp2,284,197,000 and Rp115,565,261.

40. Silo Pontianak Project

The Company entered into an agreement with PT Hutama Karya (Persero) on June 10, 2014 to build the foundation of Silo Pontianak, which is located in Pontianak. The initial contract value amounted to Rp1,359,710,000

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (lanjutan)

Kontrak kerja dalam masa pemeliharaan: (lanjutan)

41. Proyek Silo Balikpapan

Perusahaan mengadakan kontrak kerja dengan PT Swadaya Graha pada tanggal 20 Juni 2014 untuk melakukan pembangunan pondasi Silo Balikpapan yang terletak di Balikpapan. Nilai kontrak awal sebesar Rp1.130.000.000.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

Contract in maintenance period: (continued)

41. Silo Balikpapan Project

The Company entered into an agreement with PT Swadaya Graha on June 20, 2014 to build the foundation of Silo Balikpapan, which is located in Balikpapan. The initial contract value amounted to Rp1,130,000,000

33. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Income for the year attributable to owners of the parent entity</i>	Jumlah rata-rata tertimbang saham/ <i>Weighted average number of shares</i>	Laba per saham/ <i>Earnings per share (angka penuh/ full amount)</i>	Year ended December 31, 2014
Laba per saham dasar	104.689.676.893	500.000.000	209	Basic earnings per share
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013				Year ended December 31, 2013
Laba per saham dasar	99.357.721.104	451.780.822	220	Basic earnings per share

33. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Utang sewa pembiayaan diklasifikasikan dalam instrumen keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal 31 Desember 2014, nilai tercatatnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values of their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Obligation under finance lease are classified as financial instruments carried at amortized costs using the EIR method. As of December 31, 2014, the carrying amounts of all obligation under finance lease approximate their fair values.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang retensi,

tagihan bruto pemberi kerja, aset lain-lain, utang usaha, utang anjak piutang, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	49.574.733.061	49.574.733.061
Piutang usaha, retensi dan lainnya	222.094.741.528	222.094.741.528
Tagihan bruto pemberi kerja	465.360.922.692	465.360.922.692
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14.728.464.000	14.728.464.000
Aset lain-lain	1.216.885.683	1.216.885.683
Total	752.975.746.964	752.975.746.964
Liabilitas Keuangan		
Utang usaha dan lainnya	302.791.485.638	302.791.485.638
Utang anjak piutang	45.336.627.671	45.336.627.671
Beban akrual	9.320.312.966	9.320.312.966
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang sewa pembiayaan	237.903.660	237.903.660
Utang bank	183.410.241.750	183.410.241.750
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	215.915.557	215.915.557
Utang bank	45.009.096.651	45.009.096.651
Total	586.321.583.893	586.321.583.893

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, retention

receivables, due from customers, other assets, trade payables, factoring payable, other payables, obligation under finance lease and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table presents the carrying amount and estimated fair value of the Company and Subsidiaries' financial instruments as of December 31, 2014 and 2013:

	31 Desember/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	48.718.694.286	48.718.694.286	
Trade, retention and other receivables	213.971.468.593	213.971.468.593	
Due from customers	396.595.329.863	396.595.329.863	
Restricted time deposits	14.695.332.000	14.695.332.000	
Other assets	686.622.101	686.622.101	
Total	674.667.446.843	674.667.446.843	
Financial Liabilities			
Trade and other payables	228.676.948.127	228.676.948.127	
Factoring payable	-	-	
Accrued expenses	30.885.029.393	30.885.029.393	
Current maturities of long-term debts			
Obligation under finance lease	-	-	
Bank loans	85.418.263.338	85.418.263.338	
Long-term debts - net of current maturities			
Bank loans	16.885.953.417	16.885.953.417	
Total	361.866.194.275	361.866.194.275	

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko mata uang), risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar, Perusahaan dan Entitas Anaknya dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar dan arus kas dan risiko mata uang asing.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Perusahaan dan Entitas Anaknya terutama timbul dari pinjaman modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar bagi Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp119.882.393 dan Rp12.305.979, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are market risk (i.e. interest rate risks on fair values and cash flows and foreign currency risk), credit risk, liquidity risk and market risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, the Company and its Subsidiaries is exposed to market risks, in particular, interest rate risk on fair values and cash flows and foreign currency risk.

a. Interest rate risks on fair values and cash flows

Interest risk of the Company and its Subsidiaries' mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose interest rate risks on fair value to Company and Subsidiaries.

Currently, the Company and its Subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2014 and 2013, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 50 basis points higher/lower, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2014 and 2013 would have been Rp119,882,393 and Rp12,305,979, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang memiliki risiko bunga, berdasarkan periode jatuh temponya masing-masing:

	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Desember 2014			
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	49.574.733.061	49.574.733.061	-
Total	49.574.733.061	49.574.733.061	-
Liabilitas keuangan			
Liabilitas jangka pendek			
Utang anjak piutang	45.336.627.671	45.336.627.671	-
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	182.812.748.119	182.812.748.119	-
Utang sewa pembiayaan	237.903.660	237.903.660	-
Liabilitas jangka panjang			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	44.361.673.855	-	44.361.673.855
Utang sewa pembiayaan	215.915.557	-	215.915.557
Total	272.964.868.862	228.387.279.450	44.577.589.412
Net	(223.390.135.801)	(178.812.546.389)	(44.577.589.412)

	Total/ Total	Dalam 1 tahun/ Within 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years
31 Desember 2013			
Aset keuangan			
Kas dan setara kas	48.718.694.286	48.718.694.286	-
Total	48.718.694.286	48.718.694.286	-
Liabilitas keuangan			
Liabilitas jangka pendek			
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	85.418.263.338	85.418.263.338	-
Liabilitas jangka panjang			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	16.885.953.417	-	16.885.953.417
Total	102.304.216.755	85.418.263.338	16.885.953.417
Net	(53.585.522.469)	(36.699.569.052)	(16.885.953.417)

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

a. Interest rate risks on fair values and cash flows (continued)

The table below presents the carrying amounts, by maturity, of the Company and its Subsidiaries' financial assets and liabilities as of December 31, 2014 and 2013 that are exposed to interest rate risk:

December 31, 2014

Financial assets
Cash and cash equivalents
Total

Financial liabilities
Current liabilities
Factoring payables
Current maturities of long-term debts
Bank loans
Obligation under finance lease

Non-current liabilities

Long-term debts - net of current maturities
Bank loans
Obligation under finance lease

Total

Net

December 31, 2013

Financial assets
Cash and cash equivalents
Total

Financial liabilities
Current liabilities
Current maturities of long-term debts
Bank loans

Non-current liabilities

Long-term debts - net of current maturities
Bank loans

Total

Net

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko pasar (lanjutan)

b. Risiko mata uang

Sebagai akibat transaksi penempatan kas dan setara kas, utang supplier dan utang bank dalam mata uang asing serta transaksi operasional Entitas Anak di luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing. Namun Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai penempatan kas dan setara kas dalam mata uang asing yang dapat memberikan lindung nilai alamiah terbatas terhadap dampak fluktuasi nilai tukar Rupiah dengan mata uang asing atas pinjaman dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp16.463.399 dan Rp5.294.660.188.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

a. Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Market Risk (continued)

b. Foreign currency risk

As a result of certain foreign currencies transactions in placement of cash and cash equivalents, payables to suppliers and bank loans, as well operational transactions of Foreign Subsidiary, the Company and its Subsidiaries' consolidated statement of financial position may be affected significantly by movements in the foreign currencies exchange rates. Currently, the Company and its Subsidiaries do not have a formal hedging policy for foreign currency exposures. However, the Company and its Subsidiaries have placement in foreign currencies cash and cash equivalents which provide limited natural hedge against the impact of fluctuations in exchange rate of Rupiah against foreign currencies on foreign exchange liabilities.

As of December 31, 2014 and 2013, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the years ended December 31, 2014 and 2013 would have been lower/higher Rp16,463,399 and Rp5,294,660,188, respectively.

Credit risk

The Company and its Subsidiaries have credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company and its Subsidiaries have no concentration of credit risk.

a. Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company and its Subsidiaries' policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang

Perusahaan dan Entitas Anaknya mempunyai kebijakan untuk memastikan bahwa kontrak kerja hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya bahwa semua pelanggan yang akan melakukan kontrak kerja harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan Entitas Anaknya memberikan jangka waktu kredit 30 (tiga puluh) hari dari tanggal penerbitan faktur. Saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Perusahaan dan Entitas Anaknya akan menghentikan kontrak kerja baru dengan pelanggan yang gagal bayar.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya memiliki maksimum eksposur risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, selain piutang usaha yang mengalami penurunan nilai, aset keuangan Perusahaan dan Entitas anak adalah *high grade*.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit risk (continued)

b. Receivables

The Company and its Subsidiaries have policies in place to ensure that contracts are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Company and its Subsidiaries' policy that all customers who wish to enter the contracts are subject to credit verification procedures. The Company and its Subsidiaries may grant its customers credit terms 30 (thirty) days from the issuance of invoice. The receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Company and its Subsidiaries will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company and its Subsidiaries will proceed with the legal actions. Depending on the Company and its Subsidiaries' assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Company and its Subsidiaries will cease the new contract to customers in the event of default.

The Company and its Subsidiaries financial assets maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

As of December 31, 2014 and 2013, other than impaired trade receivable, the Company and its Subsidiaries financial assets are considered high grade.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup untuk membiayai operasional Perusahaan dan Entitas Anaknya dan untuk mengurangi dampak fluktuasi dalam arus kas. Perusahaan dan Entitas Anaknya juga secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual arus kas dan terus-menerus menilai kondisi di pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga komitmen atas fasilitas kredit yang tersedia. Kegiatan ini dapat mencakup pinjaman bank dan sewa pembiayaan.

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual.

31 Desember 2014	Nilai yang tidak didiskontokan/ Undiscounted value	≤ 1 tahun/ years	> 1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	December 31, 2014
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	281.259.490.848	208.356.985.491	42.970.857.898	29.931.647.459	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	512.746.000	274.496.000	238.250.000	-	Obligation under finance lease
Total	281.772.236.848	208.631.481.491	43.209.107.898	674.667.446.843	Total

31 Desember 2013	Nilai yang tidak didiskontokan/ Undiscounted value	≤ 1 tahun/ years	> 1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	December 31, 2013
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	219.763.100.905	201.210.754.035	15.857.618.645	2.694.728.225	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	451.332.000	451.332.000	-	-	Obligation under finance lease
Total	220.214.432.905	201.662.086.035	15.857.618.645	2.694.728.225	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Company and its Subsidiaries manage its liquidity profile to be able to finance their capital expenditures and service their maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents to finance the Company and its Subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its Subsidiaries also regularly evaluate the projected and actual cash flows and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans and finance lease.

The following table summarizes the maturity profiles of the financial liabilities based on the remaining contractual obligations.

31 Desember 2014	Nilai yang tidak didiskontokan/ Undiscounted value	≤ 1 tahun/ years	> 1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	December 31, 2014
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	281.259.490.848	208.356.985.491	42.970.857.898	29.931.647.459	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	512.746.000	274.496.000	238.250.000	-	Obligation under finance lease
Total	281.772.236.848	208.631.481.491	43.209.107.898	674.667.446.843	Total

31 Desember 2013	Nilai yang tidak didiskontokan/ Undiscounted value	≤ 1 tahun/ years	> 1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	December 31, 2013
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman bank	219.763.100.905	201.210.754.035	15.857.618.645	2.694.728.225	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	451.332.000	451.332.000	-	-	Obligation under finance lease
Total	220.214.432.905	201.662.086.035	15.857.618.645	2.694.728.225	Total

Capital management

The primary objective of the Company and its Subsidiaries's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anaknya dipersyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya juga dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perusahaan dan Entitas Anaknya mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang neto dengan total modal. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Perusahaan dan Entitas Anaknya menyertakan dalam utang, total utang dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Total liabilitas	826.313.082.713	737.915.640.383
Dikurangi kas dan setara kas	(49.574.733.061)	(48.718.694.286)
Pinjaman - neto	776.738.349.652	689.196.946.097
Total ekuitas	645.116.775.598	560.178.604.920
Rasio pengungkit	1,20	1,23

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital management (continued)

The Company and its Subsidiaries are required by the respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2014 and 2013. In addition, the Company and its Subsidiaries are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reach 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and its Subsidiaries in their next Annual General Shareholders Meeting (AGM).

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The Company and its Subsidiaries monitor their capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Company and its Subsidiaries' policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Company and its Subsidiaries include within net debt, total liabilities less cash and cash equivalents. Capital includes total equity attributable to the equity holders of the parent entity of the Company.

Total liabilitas	
Less cash and cash equivalents	
Net debts	
Total equity	
Gearing ratio	

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan Kelompok Usaha (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara Kelompok Usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi. Pada saat ini segmen usaha Perusahaan yang sudah beroperasi hanya segmen konstruksi dan perdagangan alat berat.

Harga pengalihan antara entitas hukum dan antara segmen diatur dengan cara yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Segmen Usaha

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba, serta aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

36. OPERATING SEGMENTS

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, Group financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on a group basis and are not allocated to operating segments. Currently, business segments of the Company that already operated is construction segment only and wholesale of heavy equipments.

Transfer prices between legal entities and between segments are set on a manner similar to transactions with third parties.

Business segments

The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:

Pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember/ as of and year ended December 31, 2014

	Konstruksi/ Construction	Penunjang Jasa Konstruksi/ Construction Support Service	Perdagangan/ Trading	Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	1.348.135.113.364	15.781.854.064	7.496.940.000	1.371.413.907.428	(20.506.025.740)	1.350.907.881.688	Revenues
Beban pokok pendapatan	(1.095.611.597.053)	(15.681.892.636)	(7.443.534.262)	(1.118.737.023.951)	16.768.266.246	(1.101.968.757.705)	Cost of revenue
Laba usaha segmen	252.523.516.311	99.961.428	53.405.738	252.676.883.477	(3.737.759.494)	248.939.123.983	Segment results
Bagian atas rugi bersih							Equity in net earnings
entitas asosiasi – bersih	(7.079.092.259)	-	-	(7.079.092.259)	4.892.098.280	(2.186.993.979)	of associated
Beban usaha	(67.908.905.599)	(3.065.648.642)	(1.254.554.723)	(72.229.108.964)	-	(72.229.108.964)	equity - net
Lain-lain - neto	660.590.313	42.359.800	(698.450.131)	4.499.982	-	4.499.982	Miscellaneous
Pendapatan keuangan	1.741.607.061	5.642.586	6.702.564	1.753.952.211	-	1.753.952.211	income - net
Beban keuangan	(31.834.973.487)	(5.992.321)	(12.788.820)	(31.853.754.628)	-	(31.853.754.628)	Finance income
Beban pajak penghasilan	(40.444.053.402)	(631.274.164)	447.747.261	(40.627.580.305)	-	(40.627.580.305)	Finance expenses
Laba tahun berjalan yang							Income tax expense
dapat diatribusikan kepada							Income for the year
kepentingan nonpengendali					889.538.593	889.538.593	attributable to
Laba tahun berjalan yang							non-controlling
dapat diatribusikan							interest
kepada pemilik							Income for the year
entitas induk	107.658.688.938	(3.554.951.313)	(1.457.938.111)	102.645.799.514	2.043.877.379	104.689.676.893	attributable to
Aset dan liabilitas							owners of the
Aset segmen	1.484.855.616.804	23.364.834.998	22.661.976.301	1.530.882.428.103	(58.164.665.273)	1.472.717.762.830	parent entity
Investasi pada							Assets and Liabilities
entitas asosiasi	10.365.999.700	-	-	10.365.999.700	(9.434.485.670)	931.514.030	Segment assets
Total aset	1.495.221.616.504	23.364.834.998	22.661.976.301	1.541.248.427.803	(67.599.150.943)	1.473.649.276.860	Investment in an
Liabilitas segmen	839.258.140.078	21.814.190.036	18.119.914.412	879.192.244.526	52.879.161.813	826.313.082.713	associated entity
Pengeluaran modal	(74.525.350.426)	(2.684.331.297)	(1.478.055.517)	(78.687.737.240)	3.405.738	78.634.331.502	Total assets
Beban penyusutan	(55.985.691.140)	(1.355.650.520)	(84.607.711)	(57.425.949.371)	3.337.860	57.422.611.511	Segment liabilities
							Capital expenditure
							Depreciation
							expenses

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

Business segments (continued)

**Pada tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember/as of and year ended December 31,
2013**

	Konstruksi <i>Construction finance charges</i>	Penunjang Jasa Konstruksi/ <i>Construction Support Service</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Total	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidation</i>	
Pendapatan usaha	1.014.502.030.170	9.712.573.808	-	1.024.214.603.978	(9.712.573.808)	1.014.502.030.170	Revenues
Beban pokok pendapatan	(806.127.140.768)	(8.671.331.888)	-	(814.798.472.656)	8.164.829.842	(806.633.642.814)	Cost of revenue
Laba usaha segmen	208.374.889.402	1.041.241.920	-	209.416.131.322	(1.547.743.966)	207.868.387.356	Segment results
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi – bersih	(2.697.205.980)	-	-	(2.697.205.980)	2.018.619.828	(678.586.152)	Equity in net earnings of associated entity - net
Beban usaha	(53.216.503.087)	(1.550.392.283)	-	(54.766.895.370)	-	(54.766.895.370)	Operating expenses
Lain-lain - neto	(6.702.170.120)	37.000	-	(6.702.133.120)	-	(6.702.133.120)	Miscellaneous expense
Pendapatan keuangan	2.236.565.020	13.137.882	-	2.249.702.902	-	2.249.702.902	Finance income
Beban keuangan	(17.926.925.215)	(5.388.523)	-	(17.932.313.738)	-	(17.932.313.738)	Finance expenses
Beban pajak penghasilan	(30.434.316.535)	(388.502.952)	-	(30.822.819.487)	-	(30.822.819.487)	Income tax expense
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	142.378.713	142.378.713	Income for the year attributable to non-controlling interest
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	99.634.333.485	(889.866.956)	-	98.744.466.529	613.254.575	99.357.721.104	Income for the year attributable to owners of the parent entity
Aset dan liabilitas							Assets and Liabilities
Aset segmen	1.307.948.239.522	7.035.546.947	-	1.314.983.786.469	(17.339.091.933)	1.297.644.694.536	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	713.508.009	-	-	713.508.009	-	713.508.009	Investment in an associated company
Total aset	1.308.661.747.531	7.035.546.947	-	1.315.697.294.478	(17.339.091.933)	1.298.358.202.545	Total assets
Liabilitas segmen	740.605.453.728	5.429.950.672	-	746.035.404.400	(8.119.764.017)	737.915.640.383	Segment liabilities
Pengeluaran modal	(130.796.125.995)	(2.246.999.431)	-	(133.043.125.426)	-	(133.043.125.426)	Capital expenditure
Beban penyusutan	(46.341.584.206)	(557.826.010)	-	(46.899.410.216)	-	(46.899.410.216)	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Segmen geografis Perusahaan dikelompokkan berdasarkan lokasi geografis. Segmen operasi berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

Geographical segments

The Company's geographical segments are classified based on geographical location. Operating segments based on the geographical location are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2014	2013	
Segmen penjualan			Segment revenue
Indonesia	1.371.413.907.428	1.024.189.791.628	Indonesia
Luar negeri		24.812.350	Overseas
Eliminasi	(20.506.025.740)	(9.712.573.808)	Elimination
Total setelah eliminasi	1.350.907.881.688	1.014.502.030.170	Total after elimination

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	2014
Segmen total aset	
Indonesia	1.536.915.548.870
Luar negeri	4.332.878.932
Eliminasi	(67.599.150.943)
Total setelah eliminasi	1.473.649.276.859

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	2014
Segmen total liabilitas	
Indonesia	879.154.150.750
Luar negeri	38.093.775
Eliminasi	(52.879.161.813)
Total setelah eliminasi	826.313.082.712

36. OPERATING SEGMENTS (continued)

Geographical segments (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	2013
Segment total assets	
Indonesia	1.310.614.728.953
Overseas	5.082.565.525
Elimination	(17.339.091.933)
Total after elimination	1.298.358.202.545

	31 Desember 2013/ December 31, 2013
	2013
Segment total liabilities	
Indonesia	746.017.877.797
Overseas	17.526.603
Elimination	(8.119.764.017)
Total after elimination	737.915.640.383

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

1. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Februari 2015 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 27 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., pemegang saham memutuskan:
 - a. Pada tanggal 5 Januari 2015, PT United Tractors Tbk melalui entitas anaknya PT Karya Supra Perkasa, melakukan pembelian 200.000.000 saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia atau mewakili seluruhnya 40% modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan, sehingga susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya berubah menjadi PT Karya Supra Perkasa sejumlah 200.000.000 saham (40,00%), PT Cross Plus Indonesia sejumlah 82.250.000 saham (16,45%), PT Loka Cipta Kreasi sejumlah 58.750.000 saham (11,75%), Hilarius Arwandhi sejumlah 4.000.000 saham (0,80%), dan masyarakat sejumlah 155.000.000 saham (31,00%).

**37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

1. At the Extraordinary Shareholders General Meeting on February 9, 2015 which was notarized by Notarial Deed No. 27 of Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the shareholders agreed the following:
 - a. On January 5, 2015 PT United Tractors Tbk, through its subsidiary, PT Karya Supra Perkasa, purchase 200,000,000 shares of the Company owned by PT Loka Cipta Creative and PT Cross Plus Indonesia or representing 40% of the issued and fully paid capital, and as the result the composition of the Company's shareholders and share ownership changes to PT Karya Supra Perkasa totaling to 200,000,000 shares (40.00%), PT Cross Plus Indonesia totaling 82,250,000 shares (16.45%), PT Loka Cipta Kreasi totaling 58,750,000 shares (11.75%), Hilarius Arwandhi totaling 4,000,000 shares (0.80%), and public 155,000,000 shares (31.00%).

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

- b. Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Gidion Hasan
Robert Mulyono
Bambang Widjanarko E. S.
Andi Anzhar Cakra Wijaya

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Independen
Direktur
Direktur
Direktur

Tan Tiam Seng Ronnie
Jeffrey Gunadi Chandrawijaya
Wiltarsa Halim
Hilarius Arwandhi
Lukas Iwan Setiadi
Herjadi Budiman

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director

2. Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan mencairkan fasilitas kredit angsuran berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebesar Rp10.395.476.887 dan harus dilunasi melalui angsuran sampai dengan tanggal 2 Maret 2018. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga 12,25%.

2. On March 2, 2015, the Company had drawdown term loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk amounting to Rp10,395,476,887 and shall be repaid through installments until March 2, 2018. This facility bear interest rate at 12.25%.

38. INFORMASI PENTING LAINNYA

Kasus hukum

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan mengajukan gugatan perdata terhadap Pemerintah Republik Indonesia, Cq. Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Cq. Perusahaan Listrik Negara ("Tergugat") ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor perkara 15/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL. Pada tanggal 15 Agustus 2012, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan seluruh gugatan Perusahaan dan memerintahkan Tergugat untuk mengembalikan uang yang telah disetor pemberi kerja Perusahaan (PT Bintang Sedayu Makmur) sebesar Rp2.361.713.760. Atas putusan tersebut, Tergugat telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 19 Agustus 2013, berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 236/PDT/2013/PT.DKI, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di atas. Tergugat telah mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, kasasi ini masih dalam proses.

38. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Legal case

In January 2012, the Company filed a civil suit against the Government of the Republic of Indonesia, Cq. Stated-Owned Enterprise, Cq. Perusahaan Listrik Negara (the "Defendant") at South Jakarta District Court with the case number 15/PDT.G/2012/PN.JKT.SEL. On August 15, 2012, South Jakarta District Court declared the decision to grant all the Company suits and order the Defendant to return the money that has been paid by the Companys' customer (PT Bintang Sedayu Makmur) amounting to Rp2,361,713,760. The Defendant has filed an appeal on the decision at Jakarta High Court. On August 19, 2013, based on Jakarta High Court's Decision No. 236/PDT/2013/PT.DKI, Jakarta High Court affirmed the Decision of South Jakarta District Court above. The Defendant has filed a cassation on the decision to Supreme Court of Republic of Indonesia and until the date of the issue of the consolidated financial statements, the cassation is still in process.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2014:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari *International Accounting Standards* (IAS) No. 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Pendapatan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS No. 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS No. 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS No. 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company and its Subsidiaries but not yet effective for 2014 consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statement", adopted from *International Accounting Standards* (IAS) No. 1, effective January 1, 2015.

This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statement", adopted from IAS No. 4, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statement as additional information. Accounting for consolidated financial statement is determined in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (Revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS No. 28, effective January 1, 2015

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", adopted from IAS No. 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

**PT ACSET INDONUSA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2014 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ACSET INDONUSA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
For the Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS No. 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri"; PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama" dan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Perusahaan dan Entitas Anaknya sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**39. REVISED ACCOUNTING STANDARDS THAT
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE
(continued)**

- PSAK 65: "Consolidated Financial Statement", adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (Revised 2009) that addresses the accounting for consolidated financial statement, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statement when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66: "Joint Arrangements", adopted from IFRS No. 11, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces PSAK No. 12 (Revised 2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from *International Financial Reporting Standards* (IFRS) No. 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separated Financial Statement"; PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interest in Joint Venture" and PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates". These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015.

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Company and its Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on their consolidated financial statements.